SKRIPSI

ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRISYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

Oleh:

ANI INDRIYANI
NPM. 1704100108

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRISYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagaian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANI INDRIYANI
NPM. 1704100108

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S. Ag, M.H
Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	ANI INDRIYANI
NPM	:	1704100108
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 20 September 2021

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dosen Pembimbing II

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU
Nama	:	ANI INDRIYANI
NPM	:	1704100108
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam seminar proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 September 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H	**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**
NIP. 19720611 199803 2 001	NIDN. 2013068102

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3432 / In.28.3 / D / PP.009 / 11 / 2021

Skripsi dengan Judul: ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU, disusun Oleh: Ani Indriyani, NPM: 1704100108, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/07 Oktober 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Siti Zulaikha, S.Ag., M.H	(.....)
Penguji I	: Hermanita, M.M	(.....)
Penguji II	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

PANITIA MUNAQOSYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muh Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRISYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

Oleh:
ANI INDRIYANI
NPM. 1704100108

Penerapan analisis SWOT pada perusahaan/bank memberikan suatu pandangan agar perusahaan/bank menjadi lebih fakus dan dapat dijadikan bandingan pikir dan berbagai sudut pandang baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang. Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu mempunyai berbagai macam produk yang ditawarkan salah satunya produk Tabungan Impian. Tabungan Impian merupakan tabungan berjangka dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya. Tabungan ini merupakan suatu tabungan yang memiliki berbagai keunggulan yang dapat memuaskan nasabahnya. Tabungan Impian merupakan tabungan yang penarikannya menggunakan jangka waktu tertentu, sehingga menyebabkan jumlah nasabah tabungan impian lebih sedikit dibandingkan dengan tabungan lainnya.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti dimana subjeknya adalah karyawan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti menggunakan buku-buku, brosur dan jurnal-jurnal. Untuk pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada *Branch Operation Supervisor* (BOS), *Funding Relation Officer* (FRO), *Customer Service* dan 5 nasabah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu produk Tabungan Impian yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan peluang, sekaligus untuk meminimalisir kelemahan dan juga ancaman. Dari hasil penelitian bahwa dari faktor internal, kekuatan (*strengths*) yang dimiliki produk Tabungan Impian lebih besar dibandingkan dengan kelemahannya (*weaknesses*) dan dari faktor eksternal prouk ini memiliki peluang (*opportunies*) yang lebih besar dari pada ancaman (*threaths*). Dari hasil perhitungan produk Tabungan Impian berada di Kuadran I dimana IFAS dengan skor 21,1 dan EFAS dengan skor 5,6. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu guna untuk meningkatkan daya saing yaitu menggunakan strategi pertumbuhan agresif yang didesain untuk mencapai pertumbuhan, hal ini dapat dicapai dengan cara mengembangkan produk baru, menambahkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: SWOT, Tabungan *Mudarabah*, Tabungan Impian

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANI INDRIYANI

NPM : 1704100108

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

41C07AJX392853916

ANI INDRIYANI

NPM. 1704100108

HALAMAN MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbiatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*[1]*. (Q.S Al-Hasyr: 18)*

[1] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan Ayat Pojok Bergaris, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1989), 437

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT karena telah terselesaikan Skripsi ini dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta kasih saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Juminem dan Bapak Sutikno yang telah mendidik saya sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan akan keberhasilan saya.
2. Adik saya Angky Indra Pratama serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mengharapkan keberhasilan saya.
3. Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada Fifi, Ayu, Merly, Renisia dan Firda yang telah memberikan semangat, dukungan dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas D yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitidapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S. Ag, M.H selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidkan.

7. Pimpinan dan segenap karyawan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman mahasiswa Perbankan Syariah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaiki di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat.

Metro, 7 Oktober 2021
Peneliti,

ANI INDRIYANI
NPM.1704100108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Dan Manfaat Masalah 9
   1. Tujuan Penelitian 9
   2. Manfaat Penelitian 9
D. Penelitian Yang Relevan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis SWOT 13
   1. Pengertian Analisis SWOT 13
   2. Tujuan Analisis SWOT 14
   3. Analisis SWOT 14
   4. Faktor Eksternal dan Internal dalam Perspektif SWOT 17
   5. Tahap Pengumpulan Data 19

6. Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi 22
7. Matriks SWOT 25
B. Produk Tabungan di Perbankan Syariah 27
1. Jenis-Jenis Tabungan Syariah 27
2. Skema atau Sistem Tabungan Syariah 31
3. Rukun dan Syarat Tabungan Syariah 36
4. Fitur dan Mekanisme Tabungan Syariah 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 43
1. Jenis Penelitian 43
2. Sifat Penelitian 43
B. Sumber Data 44
1. Sumber Data Primer 44
2. Sumber Data Sekunder 45
C. Teknik Pengumpulan Data 46
1. Wawancara 46
2. Dokumentasi 46
D. Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 48
1. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 48
2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 49
3. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 50
4. Produk-Produk Tabungan di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 53

B. Pembahasan 55
1. Karakteristik Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 55
2. Analisis SWOT Produk Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 60

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 82
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Nasabah Produk Tabungan di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu 7
Tabel 2.1 *Eksternal Strategic Factors AnalysisSummary* (*EFAS*)..... 20
Tabel 2.2 *Internal Strategic Factors Analysis Summery* (*IFAS*)..... 21
Tabel 2.3 Diagram Analisis SWOT 23
Table 2.4 Tabel Format Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategis dengan Pendekatan Matriks SWOT 25
Table 2.5 Tabel Matrik Analisis SWOT 26
Tabel 2.6 Skema *Wadiah Yad Dhomanah* 31
Tabel 2.7 Skema *Wadiah Yad Amanah*..... 33
Tabel 2.8 Skema *Mudharabah* di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) 35
Tabel 4.1 Perhitungan Bobot *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (*IFAS*) Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 71
Tabel 4.2 Perhitungan Bobot *Eksternal Strategic Factors Analysis Summary* (*EFAS*) Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 73
Tabel 4.3 Rekap Skor IFAS dan EFAS Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 74
Tabel 4.4 Tabel Format Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategis dengan Pendekatan Matriks SWOT 77
Tabel 4.5 Analisis Matrik SWOT Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu 78

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
2. Diagram Analisis SWOT EFAS/IFAS Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing
2. Surat Izin Prasurvey
3. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Balasan Izin Prasurvey
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan SWOT pada perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu pandangan supaya perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bandian pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peuang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa yang akan datang.[2] SWOT merupakan suatu kerangka penganalisisan yang terintegrasi antara internal perusahaan dan lingkungan perusahaan.[3] Peranan SWOT sebagai alat dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan, selama ini SWOT dianggap sebagai suatu model yang dapat diterima secara umum dan lebih familiar.

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki perusahaan serta faktor ekternal (peluang dan ancaman) yang tengah dihadapi perusahaan. Analisis lingkungan internal adalah proses dimana perencanaan strategi mengkaji faktor-faktor internal perusahaan untuk menentukan dimana perusahaan memiliki kelemahan dan kekuatan sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dalam menghadapi ancaman yang terdapat pada lingkungan. Lingkungan ekternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap

---

[2] Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 254

[3] Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, cet. ke-3 (Depok: Rajawali Pers, 2017), 71

perusahaan. Agar perusahaan dapat mencapai tujuannnya dengan baik, maka keberadaan lingkungan ekternal harus diperhitungkan secermat mungkin.[4]

Salah satu perubahan teknologi yang begitu cepat, berdampaknya kepada perubahan perilaku masyarakat. Cepatnya informasi yang masuk akibat majunya teknologi sektor informasi telah menjadikan masyarakat semakin cerdas dalam memilih produk. Dampak lain bagi produsen Bank adalah ketatnya persaingan antar bank untuk memanfaatkan kemajuan teknologi ini. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka setiap bank harus melakukan perencanaan pemasaran secara baik. Disamping itu, bank juga harus dapat mengetahui dan menganalisis lingkungan pemasaran yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Dengan melakukan analisis lingkungan ini maka bank akan dapat mengetahui dimana letak kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman perusahaan yang akan sangat berpengaruh terhadap pemasaran yang akan dijalankan.[5]

Analisis SWOT merupakan suatu strategi untuk mengambil keputusan dan melakukan analisis terhadap gambaran bank atau perusahaan, yang dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, kesempatan atau peluang, dan ancaman. Analisis SWOT ini berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh pihak bank dan perusahaan. Dalam melihat kekuatan yang dimiliki dalam pelayanan dan peningkatan jumlah nasabah maupun aset perusahaan dan juga melihat pada kelemahan yang dimiliki agar kelemahan tersebut dapat ditutupi dengan

---

[4] I Gede Yudiaris, “Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada CV. Puri Lautan Mutiaea”, Vol.5 No.1/2015

[5] Mashuri, Dwi Nurjanah, ”Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing”, *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol.1 No.1:97-112/April 2020

kekuatan yang dimiliki. Selain itu analisis SWOT ini juga hal terpenting dalam melihat peluang-peluang yang ada agar dapat dimanfaatkan dalam setiap keputusan untuk mengembangkan suatu perusahaan dan juga untuk antisipasi pada ancaman yang akan datang. Sehingga dengan hal tersebut, tujuan dari perusahaan itu sendiri dapat tercapai dengan baik.

Dengan menerapkannya SWOT, bisa dijadikan faktor kunci sukses yang mungkin dimiliki oleh perbankan syariah di Indonesia. Faktor kunci sukses ini penting sekali sebab akan memberikan informasi bagaimana keunggulan bersaing yang dimiliki suatu bank syariah. Saat ini, peluang perbankan syariah untuk mengembangkan produk-produknya terbuka lebar, namun adanya tantangan dimana ketatnya persaingan bisnis dalam mengembangkan produk-produknya dan berhadapan juga dengan bank-bank yang lainnya.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah Islam mengalami pertumbuhan. Hal ini dibuktikan dengan makin berkembangnya kualitas bank syariah yang hadir di tengah masyarakat.[6] Lembaga perbankan berupaya mengeluarkan produk-produk sesuai syariah islam yang dapat membantu masyarakat dalam berinvestasi maupun melakukan pembiayaan. Salah satu produk perbankan syariah yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah adalah produk simpanan (*funding*) yaitu tabungan. Dalam penerapannya**,** produk tersebut dilaksanakan melalui akad *wadi'ah* dan *mudharabah.*

---

[6]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi ke-2* (Yogyakarta, UPP STIMYKPN, 2011), 15

Produk *funding* terdapat pada semua bank, salah satunya pada Bank BRISyariah KCP Lampung Pringsewu. Jenis produk simpanan (*funding*) yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah KCP Lampung Pringsewu salah satunya adalah Tabungan Impian.Tabungan Impian adalah produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Produk tabungan impian ini merupakan tabungan berjangka dengan prinsip bagi hasil yang dapat diambil dengan janga waktu tertentu, yakni 1 sampai 20 tahun (kelipatan 12 bulan). Batas usia untuk tabungan impian yaitu minimal 17 tahun sampai dengan maksimal 65 tahun.[7]

Produk tabungan impian ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana.Akad *mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama bagi hasil ketika pemilik dana (*shahibul maal*) menyediakan modal 100 persen kepada pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. Dalam akad ini, *shahibul maal* tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikannya, *mudharib* diberikan wewenang penuh mengelola dana tersebut sesuai dengan prinsip syaiah.[8]

---

[7] Website resmi Bank BRISyariah www.brisyariah.co.id, diunduh pada tanggal 10 September 2020 pukul 19.30 WIB

[8] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 150

Produk tabungan impian ini memfasilitasi nasabah untuk bisa menyiapkan dana naik haji, pernikahan, persalinan, pendidikan anak, atau persiapan dana dihari tua yang dikelola dengan prinsip syariah dengan keuntungan yang sangat banyak dan sistem bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Dengan menggunakan produk tabungan impian, nasabah akan memiliki ketenangan serta kenyamanan karena pengelolaan dana sesuai dengan prinsip syariah serta dilindungi asuransi. Perlindungan berupa asuransi ini memungkinkan nasabah akan terlindungi dari resiko kecelakaan, sakit berat, hingga kematiaan.

Menurut Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu, beliau menjelaskan bahwa tabungan impian ini memiliki berbagai keunggulan yang mendukung keinginan nasabah seperti ketenangan karena dana dikelola secara syariah. Praktis dengan sistem autodebet sehingga nasabah tidak perlu datang ke cabang untuk setoran rutin bulanan. Fleksibel dimana nasabah bebas memilih jangka waktu maupun tanggal autodebet setoran rutin. Gratis biaya administrasi. Aman karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.[9]

Produk tabungan impian memberikan tawaran yang sangat mudah hanya dengan saldo awal Rp 50.000 dan minimal setoran per bulan Rp 50.000, nasabah sudah bebas biaya administrasi. Fasilitas yang didapatkan dari produk

[9] Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana selaku FRO (*Funding Relation Officer*) di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 11.30 WIB

ini yaitu mendapatkan sertifikat asuransi. Bagi hasil yang diperoleh nasabah sebesar 18% dan dipotong pajak sebesar 25% dan 82% untuk pihak bank.[10]

Nasabah yang ingin membuka Tabungan Impian, harus terlebih dahulu memiliki rekening induk. Rekening induk adalah rekening yang dibuka atas nama nasabah di Bank BRISyariah yang berupa rekening Tabungan Faedah.. Diharuskannya membuka Rekening Induk atau Tabungan Faedah yaitu sebagai sumber perdebetan untuk pembayaran setoran rutin bulanan dan penampungan dana hasil Tabungan Impian setelah jatuh tempo serta penampuan klaim asuransi.

Pada produk Tabungan Impian di Bank BRI Syariah lampung Pringsewu untuk mekanisme terdapat 4 point diantaranya mekanisme pembukaan, mekanisme penyetoran, mekanisme penarikan dan mekanisme penutupan. Untuk penyetoran dan penarikan pada produk Tabungan Impian dilakukan dengan cara mekanisme autodebet dari Tabungan Faedah agar tidak terjadi jatuh tempo. Nasabah tidak dapat menarik dananya sewaktu-waktu selama masa periode tabungan. Apabila nasabah masih memaksa untuk menutup tabungan tersebut maka akan dikenakan biaya administrai penutupan sebesar Rp 50.000.

Menurut Ibu Rima Anggari RB selaku *Costumer Service*, beliau mengatakan bahwa produk-produk tabungan yang ditawarkan oleh BRISyariah KCP Lampung Pringsewu yaitu Tabungan Faedah, Tabungan Haji, Tabungan Impian, Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Untuk

[10] Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana selaku FRO (*Funding Relation Officer*) di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 11.30 WIB

Tabungan Impian, nasabah harus memiliki Tabungan Induk yaitu Tabungan Faedah, tabungan induk inilah tempat debetnya untuk yabungan impian nantinya. Sedangkan untuk jenis tabungan lain tidak ada pendebatan dari tabungan induk, pendebetan dari tabungan induk hanya pada rekening Tabungan Impian saja. Satu rekening induk dapat digunakan untuk beberapa Tabungn Impian, namun satu Tabungan Impian hanya bisa memiliki satu rekening induk.

Dari berbagai macam produk tabungan pastinya memiliki karekteristik masing-masing untuk menarik calon nasabah. Kelebihan, kekurangan, peluang serta ancaman pada masing-masing produk sangat bervariasi. Setiap tahunnya produk tabungan mengalami peningkatan jumlah nasabahnya. Berikut adalah jumlah nasabah BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.[11]

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Nasabah Produk Tabungan di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu

No	Nama Produk	Jumlah Nasabah		
		2017	**2018**	**2019**
1	Tabungan Faedah	6.837	7.603	8.751
2	Tabungan Haji	4.216	5.372	6.591
3	Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)	1.011	1.452	1.835
4	Tabungan Impian	25	32	41

(Sumber: Hasil dari wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB selaku bagian *Costumer Service*di Bank BRI Syraiah KCP Lampung Pringsewu)

[11] Hasil wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB selaku bagian *Costumer Service* di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 13.00 WIB

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada tahun 2017 jumlah nasabah tabungan impian berjumlah 25 nasabah dan mengalami kenaikan sebanyak 7 nasabah sehingga menjadi 32 nasabah di tahun 2018. Selanjutnya ditahun 2019 kenaikan jumlah nasabah tabungan impian sebanyak 9 nasabah dan total nasabah tabungan impian di tahun 2019 berjumlah 41 nasabah.

Dapat dilihat bahwa tabungan impian menempati posisi terendah yang memiliki peminat paling sedikit dari produk tabungan yang lainnya walaupun selama 3 tahun terakhir tabungan impian mengalami peningkatan. Namun, jumlah peningkatan nasabah pada produk tabungan impian tidak lebih dari 10 nasabah setiap tahunnya.

Dari penjelasan diatas, bahwasanya produk tabungan impian ini mempunyai keunggulan, akan tetapi memiliki minat nasabah yang sedikit. Padahal sudah jelas bahwasanya Tabungan Impian itu sendiri penting untuk mewujudkan masa depan dengan terencana dan baik. Peluang untuk Tabungan Impian ini cukup ada, dimana memiliki potensi pasar yang baik. Hal ini perlu diperhatikan kondisi lingkungan bank, baik dari segi faktor internal maupun eksternal. Dengan menggunakan teknik analisis SWOT pada produk Tabungan Impian dapat mengatasi kelemahan-kelemahan Tabungan Impian dengan menonjolkan kekuatan produk terebut. Sedangkan untuk mengatasi ancaman bisa dengan cara menggunakan peluang, dengan cara meminimalkan ancaman. Dengan demikian, hasil dari penggunaan teknis SWOT dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan strategi pengembangan pada produk tabungan impian.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik untuk peneliti bahas dengan judul “Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Impian Di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis SWOT pada produk tabungan impian di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah peneliti yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memformulasi analisis SWOT pada produk tabungan impian di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoris

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca tentang tabungan impian di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yaitu sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh perusahaan perbankan syariah khususnya BRISyraiah KCP Lampung

Pringsewu untuk meningkatkan minat calon nasabah pada produk tabungan impian, serta mengembangkan produk dan layanan yang ada di BRISyariah KCP Lampung Pringsewu.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Disini peneliti menunjukan dan mengemukakan tentang beberapa hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nugroho Agustian yang berjudul "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah di BMT Fajar Kcp Semulijaya". Peneliti ini mengkaji tentang strategi pemasaran yang digunakan oleh BMT Fajar Kcp Semulijaya pada produk tabungan wadiah dengan menggunakan analisis SWOT.[12]

   Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai analisis SWOT yang dilakukan untuk mengetahui faktor lingkungan internal dan eksternal. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas meneliti mengenai strategi apa yang digunakan untuk memasaran produk tabungan wadiah sedangkan penelitian ini mengenai analisis SWOT pada tabungan impian

[12] Bayu Nugroho Agustian, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah di BMT Fajar KCP Semuli Jaya* (IAIN Metro, 2017)

untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan minat nasabah paling sedikit dari tabungan lainnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Duwi Lestari yang berjudul "Analisis *Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) Akad Ijarah Multijasa Pada Pembiayaan Talangan haji BPR Syariah Kota Bumi Lampung Utara". Peneliti ini mengkaji tentang penerapan akad ijarah multijasa pada pembiayaan talangan haji dengan analisis SWOT.[13]

   Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai analisis SWOT yang dilakukan, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas berfokus pada akad dalam pembiayaan talangan haji sedangkan penelitian ini berfokus pada produk tabungan impian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Delis Maretta yang berjudul "Strategi Pemasaran Deposito iB Pada PT BPRS Al-Makmur Melalui Pendekatan Analisis SWOT". Peneliti ini mengkaji tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh PT BPRS Al-Makmur dalam meningkatkan jumlah nasabahnya.[14]

   Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai metode analisis SWOT yang dilakukan. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas meneliti mengenai strategi pemasaran melalui

---

[13] Duwi Lestari, *Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Akad Ijarah Multijasa Pada Pembiayaan Talangan haji BPR Syariah Kota Bumi Lampung Utara*(IAIN Metro, 2019)

[14] Intan Delis Maretta, *Strategi Pemasaran Deposito iB PAda PT BPRS Al-Makmur Melalui Pendekatan Analisis SWOT* (IAIN Batusangkar, 2018)

pendekatan analisis SWOT untuk meningkatkan jumlah nasabah deposito iB, sedangkan penelitian ini mengenai analisis SWOT pada tabungan impian untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan minat nasabah paling sedikit dari tabungan lainnya.

Dari penelitian-penelitian terdahulu diatas, memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian dapat membandingkan masalah yang terjadi pada penelitian terdahulu dengan masalah yang sedang peneliti temukan sekarang. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti apakah memiliki penyebab yang sama dengan penelitian-penelitian terdulu. Ataumungkin cara penyelesainnya yang berbeda-beda sehingga peneliti bisa menganalisis cara penyelesaian yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dihadapi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis SWOT

1. Pengertian SWOT

Menurut Irham Fahmi SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.[1]

Menurut pendapat Tatik Suryani, analisis SWOT merupakan salah satu instrument yang dapat digunakan perusahaan untuk merancang strategi yang memungkinkannya mendayagunakan kekuatan yang dimiliki, meminimalisasi kelemahan dan meningkatkan peluang, serta mengurangi ancaman yang dapat berisiko bagi perkembangan bisnis yang dilakukan.[2]

Dalam buku Freddy Rangkuti mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan startegi perusahaan, dimana dapat memaksimalkan kekuatan

---

[1] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 252

[2] Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 57

(*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).[3]

Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan *(weaknesses),* peluang *(opportunities*), dan ancaman *(threats*) dalam suatu bisnis.

2. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan umum analisis SWOT adalah mengidentifikasi strategi perusahaan secara keseluruhan. Hampir setiap perusahaan maupun pengamat bisnis dalam pendekatanya banyak menggunakan analisis SWOT.Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar suatu perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan fikir dari berbagai sudut pandang. Baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang.[4]

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah manajemen strategik yang dilaksanakan secara bersistem untuk menilai perusahaan dari segi internal dan eksternal

---

[3] Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko,*Cet ke-12 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020) , 198

[4] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi.*, 254

sebagai kerangka dalam sistem perencanaan strategik perusahaan. Adapun komponen dalam analisis SWOT yaitu:[5]

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan adalah analisis yang membantu perusahaan dalam mengetahui apa saja yang menjadi keunggulan perusahaan sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dibidang yang sama. Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan antara lain sumber daya, keahlian, citra perusahaan, serta hubungan baik dengan konsumen.

Contoh kekuatan pada perbankan:

1) Perusahaan memiliki modal yang cukup
2) Perusahaan memiliki citra yang baik di masayarakat
3) Lokasi perusahaan yang strategis

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan adalah sesuatu yang menjadi penghambat perusahaan. Faktor keterbatasan atau kekurangan dapat berupa fasilitas yang tidak lengkap, kurangnya sumber keuangan, kemampuan mengelola, dan keahlian pemasaran

Contoh kelemahan pada perbankan:

1) Fasilitas yang diberikan kurang lengkap
2) Sumber daya manusia kurang memadai
3) Kurangnya promosi

[5] Dedy Mainata, "Analytical Tools dan SWOT Analysis Penggunaan M-Baning Perbankan Syariah Di Indonesia." *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,* Vol. 3 No. 2/Juni 2018

c. *Opportunities* (Peluang)

Peluang adalah analisis yang membantu perusahaan dalam mencari dan mengetahui apa saja yang menjadi peluang bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sehingga perusahaan dapat bersaing dengan para pesaingnya. Situasi penting bagi kelangsungan perusahaan salah satunya adalah perkembangan teknologi dan meningkatnya hubungan perusahaan dengan konsumen.

Contoh peluang pada perbankan:

1) Meningkatnya kehidupan masyarakat
2) Perkembangan Teknologi

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis. Salah satu ancaman diantaranya yaitu masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, perubahan teknologi, serta kebijakan baru.

Contoh ancaman pada perbankan:

1) Meningkatnya persaingan
2) Munculnya teknologi baru
3) Kebijakan Pemerintah

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hal ini perlu diidentifikasi kekuatan dimana hal hal yang menjadi kelebihan atau sesuatu yang positif yang mendukung perusahaan maju. Selain kekuatan juga perlu diidentifikasi kelemahan dimana hal-hal yang dimiliki oleh perusahaan

yang dinilai kurang atau memerlukan perbaikan atau sebagai suatu kelemahan. Peluang, dimana perubahan-perubahan lingkungan eksternal yang memberikan kesempatan kepada Bank untuk lebih berkembang, sebaliknya ancaman dimana perubahan dan risiko eksternal yang dapat mengancam atau menimbulkan risiko bagi Bank.

4. Faktor Eksternal dan Internal dalam Perspektif SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, menurut pendapat Irham Fahmi faktor eksternal dan internal dalam analisis SWOT, yaitu:[6]

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O and T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro *(macro environment*).

Pada lingkungan industri yang perlu diamati adalah ancaman organisasi pendatang baru, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, dampak produk substitusi dan persaingan dalam industri. Sedangkan untuk lingkungan makro berupa ekonomi, teknologi, politik dan sosial budaya.[7]

---

[6] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi.*, 260

[7] Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 46

Adapun contoh lingkungan ekternal di perbankan syariah yaitu nasabah, lembaga keuangan pesaing lain, demografi sosial dan ekonomi penduduk, dan para pemegang saham.[8]

b. Faktor Internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknesses* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran. keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan *(corporate culture*).

Adapun contoh faktor internal di perbankan syariah yaitu manajer dan karyawan, kantor dan fasilitas sarana prasarana, anggaran operasional, program riset dan pengembangan IPTEK.[9]

Dari penjelasan diatas, analisis SWOT dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis ekternal dan analisis internal. Analisis ekternal bertujuan untuk mempertimbangkan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan, sedangkan analisis internal bertujuan untuk mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.

---

[8] Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM dalam Lambaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2009), 297

[9]*Ibid., 298*

5. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menurut Freddy Rangkuti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data ekternal dan data internal adalah sebagai berikut:[10]

a. Matriks Faktor Strategi Eksternal

Sebelum membuat matriks faktor eksternal, terlebih dahulu mengetahui *Eksternal Strategic Factors AnalysisSummary* (*EFAS*). *EFAS* adalah faktor faktor startegi ekternal perusahaan. Berikut cara-cara menentukan Faktor Strategi Eksternal, yaitu:

1) Susunlah dalam kolom 1 fakor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, dimulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
3) Hitung ranting (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 sampai dengan 1 berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai ranting pada faktor peluang yang besar diberi ranting 4, tetapi jika peluang kecil diberi ranting 1, sedangkan untuk penilaian ranting ancaman, jika faktor ancaman sangat besar diberi ranting 1, jika nilai ancaman lebih kecil diberi ranting 4.

[10] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 24

4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan ranting pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya mulai dari 4 sampai dengan 1.
5) Hitung skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 2.1

Eksternal Strategic Factors AnalysisSummary (*EFAS*)

Faktor-Faktor Strategi Ekternal	Bobot	Rating	Bobot x Ranting
Peluang			
Ancaman			
Total			

(Sumber: Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis, 2016)

b. Matriks Faktor Strategi Internal

Faktor-faktor strategi internal suatu perusahaan disebut dengan *Internal Strategic Factors Analysis Summery* (*IFAS*). Tabel *IFAS* disusunan untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal tersebut dalam kerangka kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) perusahaan, tahapannya adalah:

1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 hingga 0,0 (dari sangat penting hingga tidak penting).

3) Beri ranting (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 sampai dengan 1 berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Semua katagori faktor kekuatan diberi nilai mulai dari 1 sampai dengan 4 (sangat baik), sedangkan untuk faktor kelemahan kebalikannya.
4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan ranting pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya mulai dari 4 sampai dengan 1.
5) Hitung skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 2.2

Internal Strategic Factors Analysis Summery (*IFAS*)

Faktor-Faktor Strategi Ekternal	Bobot	Rating	Bobot x Ranting
Kekuatan			
Kelemahan			
Total			

(Sumber: Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis, 2016)

c. Cara Perhitungan Bobot dan Rating dalam Analisis SWOT

Menurut pendapat Freddy Rangkuti, perhitungan bobot dan rating dalam analisis SWOT dapat digunakan dua cara, yaitu

1) Menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.

2) Menggunakan kuesioner. Masing-masing responden memberikan penilaian dari 1= tidak penting, sampai 5=sangat penting.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*) dimana dengan menanyakan langsung kepada pihak Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

6. Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi

Analisis SWOT merupakan suatu kerangka penganalisisan yang terintegrasi antara internal perusahaan dan lingkungan eksternal, dengan membangun pendekatan SWOT. Pendekatan SWOT merupakan peralatan analisis tradisional yang menintegrasikan perspektif internal dan eksternal. Dari hasil analisis SWOT, perusahaan haruslah berupaya untuk dapat meningkatkan kompetensi sumber daya dan kapabilitas perusahaan, yang semua harus diarahkan dalam rangka startegi bersaing. Dengan pendekatan itu, maka hasil analisis SWOT dapat diidentifikasikan dalam 4 (empat) kuadran yang dievalusi dengan pola yang berbeda.[11]

[11] Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages* (Depok: Rajwali Pers, 2017), 72

Tabel 2.3

Diagram Analisis SWOT[12]

Pada diagram analisis SWOT tersebut Yayang menjelaskan sebagai berikut:

1. Kuadran I

   Pada kuadran ini, situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

2. Kuadran II

   Pada kuadran ini meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan

[12] Yayang Primadona, "Analisis SWOT Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi Syariah,* Vol. 2, No. 1/Mei 2019

peluang janka panjang dengan cara startegi *diversifikasi* (produk/pasar)

3. Kuadran III

   Pada kuadran ini perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak perusahaan menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini yaitu meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik (*turn around*) atau rasionalisasi.

4. Kuadran IV

   Pada kuadran ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Fokus strategi ini yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar (*defensive*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, setelah mendapatkan gambaran di kuadran mana yang akan dikaji, sebaiknya perusahaan menetapkan strateginya sesuai dengan posisi pada kuadrannya. Dimana perusahaan yang mempunyai keunggulan internal dengan peluang lingkungan ekternal berada pada kuadran pertama dengan penekanan pada pertumbuhan yaitu strategi pertumbuhan agresif. Sedangkan perusahaan yang mempunyai keunggulan internal dengan menghadapi ancaman lingkungan eksternal berada pada kuadran kedua. yaitu strategi diversifikasi.

Perusahaan yang mempunyai peluang lingkungan eksternal, tetapi dengan lingkungan internal yang berupa sumber daya dan kapabilitas perusahaan yang lemah, berada pada kuadran tiga yaitu strategi putar haluan (*turn arounf*). Sedangkan perusahaan yang menghadapi ancaman lingkungan eksternal, dengan lingkungan internal yang berupa sumber daya dan kapabilitas lemah, maka perusahaan sangat rumit menghadapi kondisi ini, dan berada pada kuadran keempat yaitu stategi bertahan atau defensive.

7. Matriks SWOT

Penggunaan analisis SWOT dimaksudkan untuk memperjelas semua kekuatan dan kelemahan yang dapat diidentifikasi guna memberikan suatu rekomendasi pengembangan berdasarkan potensi-potensi yang tersedia di dalam lingkungan internal perusahaan dan menanalisa peluang serta ancaman yang berasal dari eksternal perusahaan. Alat untuk menyusun faktor-faktor startegis perusahaan atau bisnis adalah matriks SWOT.

Table 2.4
Tabel Format Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategis dengan Pendekatan Matriks SWOT[13]

	Strenght (S) (Kekuatan)	*Weaknesess* (W) (Kelemahan)
Opportunies (O) (Peluang)	Strategi untuk SO	Strategi untuk WO
Threaths (T) (Ancaman)	Strategi untuk ST	Strategi untuk WT

[13] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT…*, 83

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa situasi, yaitu:

a. (Kekuatan, Kesempatan atau S, O) artinya perusahaan menentukan strategi berdasarkan kombinasi kekuatan dan kesempatan yang bisa memanfaatkan kekuatan untuk menggunakan peluang sebaik-baiknya.
b. (Kelemahan, Kesempatan atau W, O) artinya perusahaan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan.
c. (Kekuatan, Ancaman atau S, T) artinya perusahaan harus bisa memanfaatkan kekuatan yang baik dalam hal management, sistem pemasaran maupun kemampuan financial untuk mengatasi ancaman.
d. (Kelemahan, Ancaman atau W, T) artinya perusahaan harus meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman.[14]

Table 2.5
Tabel Matrik Analisis SWOT

	***Strenght* (S) (Kekuatan)**	***Weaknesess* (W) (Kelemahan)**
***Opportunies* (O) (Peluang)**	Strategi SO Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Strategi WO Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada.
***Threaths* (T) (Ancaman)**	Strategi ST Gunakan semua	Strategi WT Tekan semua

[14] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi.*, 264

	kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman	kelemahan dan cegah semua ancaman

Dari pemaparan teori yang telah dicantumkan, peneliti akan mencari apa saja faktor internal (dalam) Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yaitu kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), serta faktor ekternal (luar) Bank BRI Syriah KCP Lampung Pringsewu yaitu kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Setelah diketahui maka peneliti akan menganalisa strategu melalui matriks SWOT, serta menentukan terletak pada titik kuadran berapa Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

B. Produk Tabungan di Perbankan Syariah

1. Jenis-Jenis Tabungan Syariah

a. Tabungan *Wadiah*

Pengertian Wadi`ah menurut bahasa berasal dari akar kata Wada`a yang berarti meninggalkan atau titip. Sesuatu yang dititip baik harta, uang maupun pesan atau amanah. Jadi Wadi`ah adalah titipan atau simpanan. Pengertian Wadi`ah menurut Syafii Antonio adalah titipan murni dari satu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip mengkehendaki. Jadi Al-Wadiah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak

dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan tersebut harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkanya.[15]

Menurut Ascarya, tabungan *wadiah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabugan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya.[16]

Adapaun macam-macam *wadiah* antara lain:

1) *Wadi'ah Yad Al-Amanah* merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak yang penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utih kepada pihak yang menitipakan setiap saat barang barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi perbankan syariah produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *Wadi'ah Yad Al-Amanah* adalah *Save Deposit Box.*[17]
2) *Wadi'ah Yad Dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima

[15] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 59

[16] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 115

[17] Ismail, *Perbankan Syariah*…, 60.

titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. Dalam aplikasi perbankan syariah akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* dapat diterapkan dalam penghimpunan dana pihak ketiga diantaranya giro dan tabungan[18]

b. Tabungan *Mudharabah*

Menurut Ahmad Dahlan, tabungan *mudharabah* adalah jenis tabungan berjangka (*target* saving) yang dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa simpanan dari nasabah yang ingin menitipkan dananya untuk tujuan-tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud berkaitan dengan hajat beribadah seperti ibadah qurban, ibadah haji, pendidikan dan sebagainya.[19]

Menurut Ismail, tabungan *mudharabah* adalah produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah*, dimana bank bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah.*[20]

---

[18] Ibid., 63.

[19] Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018), 146

[20] Ismail, *Perbankan Syariah…*, 89

Menurut pendapat Malayu, tabungan *mudharabah* adalah simpanan pihak ketiga di Bank Syariah yang penarikannya dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan perjanjian, dimana bank sebagai *mudharib* yang akan membagi keuntungan kepada *shahibul maal* sesuai dengan nisbah yang telah disetujui bersama.[21]

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tabungan *mudharabah* adalah salah satu produk penghimpunan dana tabungan berjangka dengan prisip bagi hasil, dimana nasabah sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib.*

Macam-macam *mudharabah* menurut Ismail yaitu sebagai berikut:[22]

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah Muthlaqah adalah akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

Mudharabah Muthlaqah dapat disebut dengan investasi dari pihak dana kepada pihak bank syariah. Bank syariah tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikannya apabila terjadi kerugian atai pengelolaan dana yang bukan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan bank sebagai *mudharib.* Jika bank syariah melakukan kesalahan atau kelalaian dalam mengelola dana *shahibul maal*, maka

[21] Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 42
[22] Ismail, *Perbankan Syariah…*, 86

bank syariah wajib mengganti semua dana invetasi *mudharabah muthlaqah.*

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*), dimana *shahibul maal* memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikan kepada *mudharib.* Menurut Ismail batasan yang dimaksud antara lain tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi, dan jangka waktu.

2. Skema atau Sistem Tabungan Syariah

a. Pelaksanaan Skema Tabungan *Wadiah*

Dalam pelaksanaan skema *Wadiah* ada dua jenis yaitu skema *Wadiah Yad Dhomanah* dan *Wadiah Yad Amanah*

1) Skema *Wadiah Yad Dhomanah*

Tabel 2.6

Skema *Wadiah Yad Dhomanah*

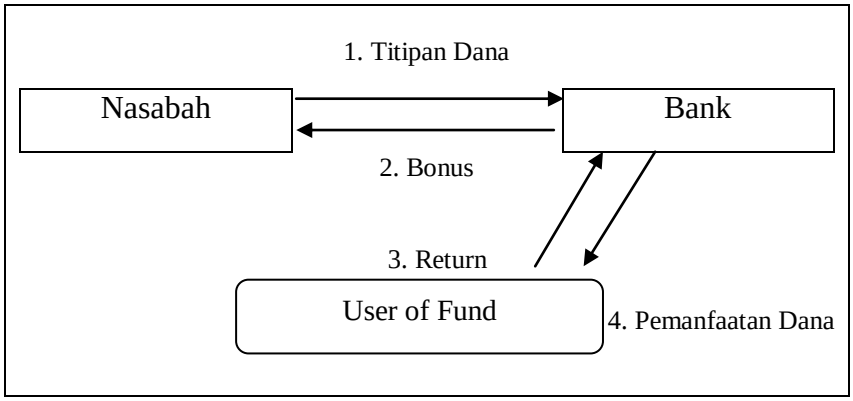

Keterangan:[23]

i. Nasabah menitipkan dananya di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam bentuk tabungan dalam akad *wadiah yad dhomanah*

ii. LKS menyalurkan dana simpanan nasabah dan menyalurkan dananya atau mengivestasikan dananya kepada pengguna dana lain untuk digunakan sebagai usaha yang akan dijalankan (bisnis riil)

iii. Pengguna dana memperoleh pendapatan atau keuntungan atas usaha yang dijalankan, sehingga pengguna dana membayar return kepada LKS

iv. Return yang diberikan oleh pengguna dana kepada LKS antara lain dalam bentuk bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa tergantung pada akad.

v. Setelah menerima keuntungan dari pengguna dana, maka LKS akan membagi keuntungannya kepada penitip dalam bentuk bonus

[23] Ismail, *Perbankan Syariah…, 64*

2) Skema *Wadiah Yad Amanah*

Tabel 2.7

Skema *Wadiah Yad Amanah*

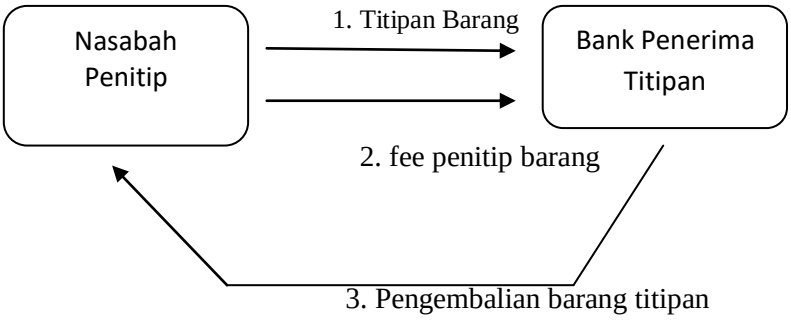

Keterangan:

i. Nasabah menitipkan barang kepada LKS dengan menggunakan akad *wadiah yad amanah.*

ii. Atas penitipan barang oleh nasabah kepada pihak LKS, maka nasabah dibebani biaya oleh LKS biaya diperlukan sebagai hanya pemeliharaan dana biaya sewa atas tempat penyimpanan barang titipan nasabah. Biaya yang dibayar olehnasabah penitip bagi LKS merupakan pendapatan fee.

iii. LKS akan mengembalikan barang titipan sewaktu-waktu diperlukan atau diambil oleh nasabah

b. Pelaksanaan Skema Tabungan *Mudharabah*

Dalam pelaksanaan skema *mudharabah* ada dua jenis yaitu skema *mudharabah direct financing* (investasi langsung) dan *indirect financing* (investasi tidak langsung).[24]

1) *Direct Financing* (investasi langsung)

Direct Financing (investasi langsung) adalah skema yang berlaku antara dua pihak saja secara langsung. *Mudharabah* klasik seperti ini memiliki ciri-ciri khusus, yaitu biasanya hubungan antara *shahibul maal* dengan *mudharib* merupakan hubungan personal dan langsung serta dilandasi oleh rasa saling percaya (amanah). *Shahibul maal* hanya mau menyerahkan modalnya kepada orang yang dikenal dengan baik, profesionalitas maupun karakternya.

2) *Indirect Financing* (investasi tidak langsung)

Indirect Financing (investasi tidak langsung) adalah *mudharabah* yang *melibatkan* tiga pihak. Tambahan satu pihak ini diperankan oleh lembaga keuangan syariah sebagai lembaga perantara yang mempertemukan *shahibul maal* dengan *mudharib.*

Dalam *indirect financing*, bank menerima dana dari *shahibul maal* sebagai sumber dananya. Dana-dana ini didapat berbentuk tabungan atau simpanan. Selanjtunya dana-dana yang

[24] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 210

sudah terkumpul disalurkan kembali oleh bank ke dalam bentuk pembiayaan yang menghasilkan (*earning assets*). Keuntungan dari penyaluran pembiayaan ini yang akan dibagi antara bank dan pemiliki dana (pemilik dana ketiga).

Skema *mudharabah* di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Ahmad Dahlan dapat dijelaskan sebagai berikut:[25]

Tabel 2.8

Skema *Mudharabah* di Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

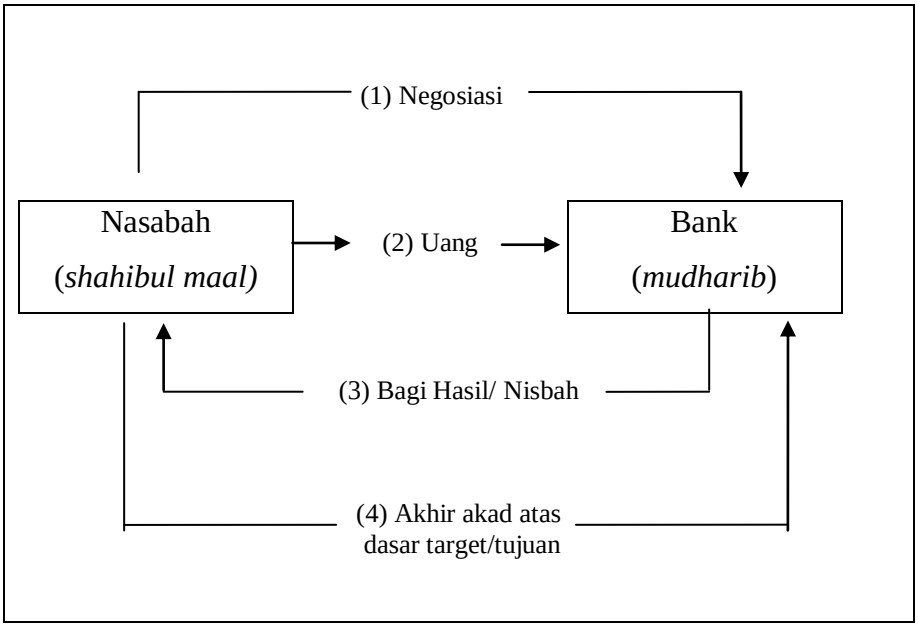

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa pertama, nasabah mengajukan negosiasi suatu pelayanan tentang tujuan beribadah dengan media menabung di bank. Dalam negosiasi akan dicari jenis tabungan dengan tujuan apa, dan target waktu yang

[25]Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*,(Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018), 148

disesuaikan dengan kemampuan nasabah. Kedua, setelah selesai bernegosiasi, nasabah menyetorkan dana tabungan dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai *shaibul mal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana). Ketiga, karena akad mudharabah maka bank boleh memperdayakan dana nasabah dalam bentuk pembiayaan. Keempat, bank akan memberikan bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan. Kelima, akad akan berkahir sesuai dengan waktu tujuan tabungan terpenuhi sebagaimana pada negosiasi.

3. Rukun dan Syarat Tabungan Syariah

a. Rukun dan Syarat *Wadiah*

1) Rukun *Wadiah*

Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa rukun wadiah ada empat yaitu:[26]

a) *Muwaddi'* (penitip), diisyaratkan bagi penitip titipan sudah baligh, berakal, serta syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.

b) *Mustauda'* (penerima titipan), diisyaratkan bagi penerima titipan sudah baligh, berakal, serta syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.

[26] Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 182

c) *Wadi'ah Bih* (harta atau barang titipan), syarat barang yang dititipkan adalah barang atau benda itu merupakan suatu barang yang dapat dimiliki menurut syara'

d) *Ijab dan qabul* wadiah diisyaratkan pada ijab qabul ini dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar.

2) Syarat *Wadiah*

a) Pihak yang berakad: (1). orang yang menitipkan dan menerima titipan disyaratkan sudah baligh dan berakal, (2) sukarela (*ridha*) tidak dalam keadaan dipaksa atau terpaksa dibawah tekanan.

b) Objek yang dititipkan merupakan mutlak milik si penitip.

c) Sighot: (1) jelas apa yang dititipkan, (2) dimengerti oleh kedua belah pihak.

b. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

1) Rukun *Mudharabah*[27]

a) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)

Dalam akad *mudharabah*, harus ada minimal dua pelaku dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahib al-mal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudhatib* atau *'amil*).

[27] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam…*, 205

b) Objek *mudharabah* (modal dan kerja)

Objek *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah,* sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah.* Modal yang diserahkan dalam bentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill, management sklii,* dan lain-lain.

c) Persetujuan kedua belah pihak (*ijab qabul*)

Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddin minkum* (sama-sama rela). Si pemilik sana setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan dana, sedangkan si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusi kerja.

d) Nisbah keuntungan

Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang ber*mudharabah. Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahib al-mal* mendapatkan imbalan atas pernyerahan modalnya.

2) Syarat *Mudharabah*

Menurut PBI dimaksud dalam kegiatan penghimpunaan dana dalam bentuk Tabungan atas adasar Akad *Mudharabah* berlaku persyaratan sebagai berikut:[28]

a) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*);
b) Pengelola dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*);
c) Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah;
d) Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukaan dan penggunaan produk tabungan atas dasar akad *mudharabah* dalam bentuk perjanjian tertulis;
e) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;
f) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati;
g) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi.

[28] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 97

4. Fitur dan Mekanisme Tabungan Syariah

a. Fitur dan Mekanisme *Wadiah*

Berikut fitur dan mekanisme tabungan atas dasar akad *wadiah* yaitu:[29]

1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dna nasabah bertindka sebagai penitip dana.
2) Bank tidak diperkenalkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya cek/bilyet giro, biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penutupan rekening.
4) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
5) Dana titipam dapat diambil setiap data oleh nasabah.

b. Fitur dan Mekanisme *Mudharabah*

Berikut adalah mekanisme tabungan atas dasar akad *mudharabah*:[30]

1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*0 dan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).
2) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.

---

[29] Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), 138
[30] Ibid., 152

3) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
4) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
5) Bank tidak diperbolahkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

Selain itu, berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional nomer 02/DSN-MUI/IV/2000 tabungan *mudharabah* memiliki ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.

5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6) Bank tidak diperkenalkan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.[1]

Penelitian lapangan dianggap sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Penelitian lapangan ini dilalukan dengan meneliti objek secara langsung agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang di peroleh dari lokasi penelitian yaitu di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat mendeskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.[2]Penelitian bersifat kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

---

[1] Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 76

lisan dari orang-orang dan perilaku yamg dapat diamati.[3] Dalam hal ini peneliti bermaksud memberikan deskripsi mengenai analisis SWOT terhadap Tabungan Impian yang dilakukan di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berdasarkan data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan,gerak-gerik atau perlaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[4] Dimana proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.[5]

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian langsung pada 3 karyawan di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yaitu *Branch Operation Supervisior* (BOS), *Customer Service* (CS), *Funding Relation Officer* (FRO), dan 5 nasabah tabungan impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

Dalam penelitian ini, penentuan nasabah sebagai sumber data primer ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu

---

[3] Uhar Suharsaptra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refta Aditama, 2012), 181

[4] Suharismi Arikunto, *Metedologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), 22

[5] Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). 103

teknik menentukan sampel dengan cara memberikan kriteria-kriteria yang sesuai dengan data yang diharapkan.[6] Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria nasabah yang dimaksud adalah:

a. Nasabah sudah lama membuka rekening Tabungan Impian minimal 2 tahun.
b. Nasabah yang menabung minimal Rp 150.000 setoran rutin per bulan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Jadi sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.[7]

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, peneliti melakukannya dengan mencari dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku yaitu buku karangan Freddy Rangkuti yang berjudul *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, buku karangan Irham Fahmi yang berjudul *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi,* buku karangan Sofjan Assauri yang berjudul *Strategic Management,* buku karangan Ismail yang berjudul *Perbankan Syariah,* buku karangan Muhamad yang berjudul *Manajemen Dana Bank Syariah,* Jurnal-jurnal dan brosur yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

[6] M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi,* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 118

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..,* 129

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[8] Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti dalam peneliian untuk memperoleh data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data memalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.[9]Adapun dalam teknik ini peneliti melakukan tanya jawab kepada 3 karyawan Bank BRISyariah KCP Lampung Pringsewu yaitu Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisior* (BOS), Ibu Rima Anggari Rb selaku *Customer Service* (CS), Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO), dan 5 nasabah tabungan impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu diantaranya Bapak B, Bapak D, Bapak M, Ibu SD dan Ibu S.

. Data-data yang diharapkan didapat oleh peneliti dalam wawancara ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan Tabungan Impian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan megenai data pribadi responden.[10]

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (*Bandung: Alfabeta, 2012), 24

[9] Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian*…, 105

[10]*Ibid.,*112

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan penelusuran terhadap bahan pustaka yang menjadi sumber penelitian secara langsung yang meliputi, brosur produk Tabungan Impian, profil Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu, dan dengan mengutip di website resmi Bank BRI Syariah.

D. Teknis Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang pening dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[11]

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.[12] Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang produk Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu, kemudian ditarik kesimpulam yang bersifat umum tentang upaya peningkatan minat calon nasabah pada produk Tabungan Impian di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu melalui analisis SWOT.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..,* 224
[12]*Ibid., 245*

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu[1]

1. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Jasa Bank Arta dari Bank Umum Konvensional menjadi bank umum syariah yang diberi nama Bank Syariah BRI (yang disebut dengan BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditandatangani akte pemisahaan unit usaha syariah. Penandatanganan akte pemisahaan telah dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama BRI Syariah. Sebagaimana akte pemisahan No.27 tanggal 19 Desember 2008 dibuat Notaris Fathiah Helmi S.H di Jakarta.

Bank BRI Syariah membuka kantor cabang di Lampung pada tahun 2005 yang berlokasi di Jl. Kartini, kemudian pada tanggal 2016 Bank BRI Syariah pindah ke wilayah kedaton tepatnya di Jl. Teuku Umar No. 17 A-B Kedaton Bandar Jaya. Kemudian untuk Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu merupakan kantor cabang pembantu dari Bank BRI

[1] Website resmi Bank BRI Syariah www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 15.00 WIB

Syariah yang diberikan untuk memperluas jaringan kantor. Bank Syariah KCP Lampung Pringsewu berdiri pada tanggal 10 Oktober 2010 yang bertempat di Jl. K.H Gholib Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten pringsewu dan kemudia saat ini kantor Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pidah lokasi di Jl, Ahmad Yani, Sidoharjo Pringsewu, Kota Pringsewu, Lampung.[2]

2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu[3]

a. Visi

Menjadi Bank Ritel Modern terkemuka dengan ragam layanan Financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip syari'ah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun, dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

[2] Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisor* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

[3] Website resmi Bank BRI Syariah www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 15.00 WIB

3. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syari'ah Tbk KCP. Lampung Pringsewu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:[4]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank BRI Syariah
KCP Lampung Pringsewu

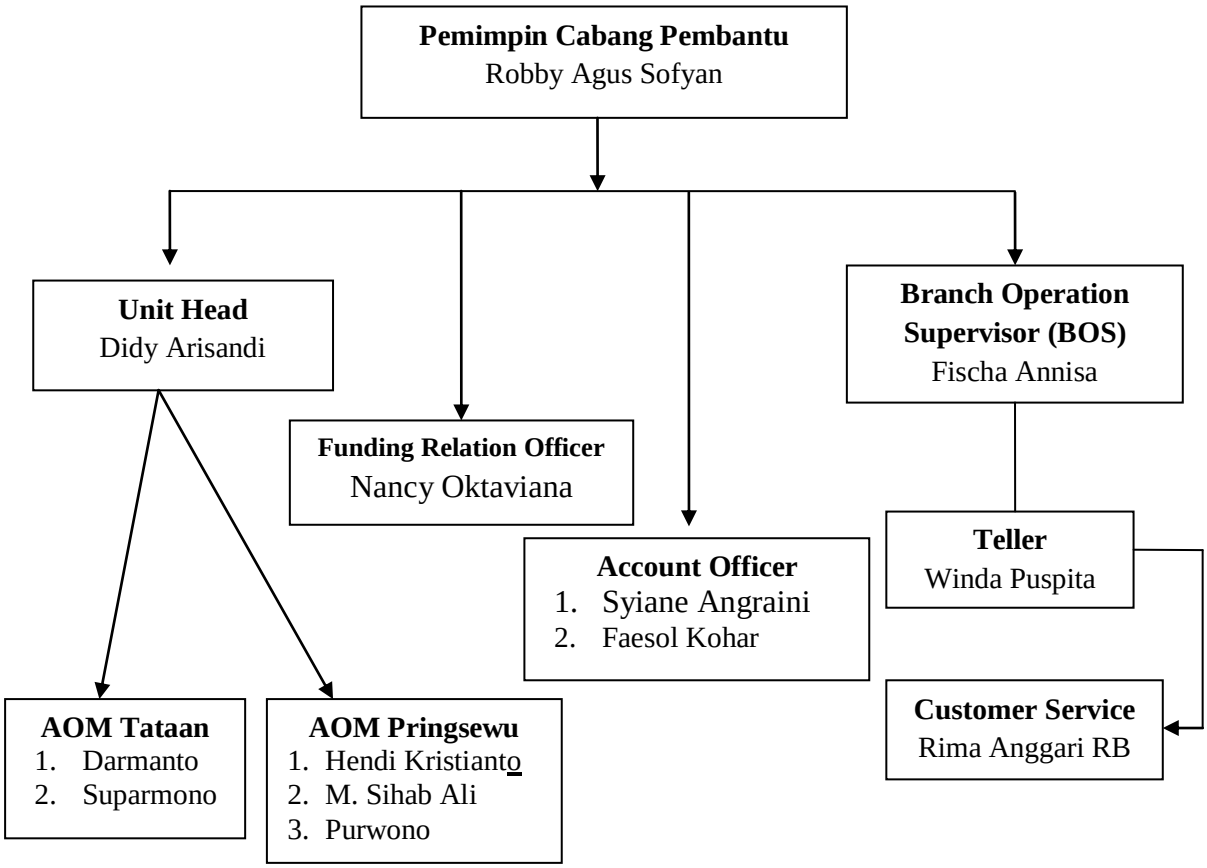

[4] Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisor* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

Berikut ini tugas dan wewenang dari setiap bagian yang ada di dalam struktur organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu:[5]

a. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Bertanggung jawab atas tugas dalam mengelola perseroan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan perusahaan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar perorangan dengan berpedoman kepada kebijaksanaan pokok yang ditetapkan oleh dewan komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.Mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian.

b. *Branch Operation Supervisor* (BOS)

Branch Operation Supervisor (BOS) memiliki tanggung jawab mampu mengkondisikan bahwa kegiatan dan tugas yang berada dilingkungannya berjalan lancar, memastikan setiap orang yang terlibat pada tugas dan pekerjaan tersebut dapat sesuai dengan *job desc* masing-masing yang telah diberikan, memberikan arahan agar tugas atau pekerjaan dapat dilakukan dengan lancar, dan melakukan kontrol terhadap kegiatan yang ada dalam lingkup kerjanya.

c. *Unit Head*

Unit Head memiliki tugas dan wewenang mensurvei usaha nasabah yang akan ikut dalam pembiayaan, menandatangani atau

[5] Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisor* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

yang bertanggung jawab atas pengajuan pembiayaan, serta mengawasi serta mengarahkan semua personal di bahwahnya.

d. *Account Officer* (AO)

Account Officer (AO) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan sejak pencairan nasabah potensial, solidaritas nasabah, proses permohonan, analisa sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. AO bertanggung jawab langsung kepada Divisi marketing.

e. *Funding Relation Officer* (FRO)

Funding Relation Officer (FRO) memiliki tugas bertanggung jawab atas kegiatan penghimpunan dana masyarakat sejak proses pencairan nasabah potensial sampai dengan pembinaan hubungan nasabah. FRO bertanggung jawab langsung kepada Divisi marketing.

f. *Account Officer Mikro* (AOM)

Account Officer Mikro (AOM) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan sejak pencairan nasabah potensial, solidaritas nasabah, proses permohonan, analisa sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. AO bertanggung jawab langsung kepada Divisi marketing.

g. *Customer Service* (CS)

Customer Service (CS) memiliki tanggung jawab atas nasabah dan kepentingan pembukuan tabungan, deposito serta

memberikan informasi berkaitan dengan produk yang dimiliki oleh perusahaan dengan mengutamakan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah.

h. Teller

Teller memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan penerimaan setoran dan pembiayaan tunai atau pemindah bukuan dan bertanggung jawab atas penyimpanan kas dan pengadministrasian.

4. Produk-Produk Tabungan di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu banyak meluncurkan produk-produk tabungan antara lain:[6]

a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB merupakan produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang mengingingkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari yang mengunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Syarat dan ketentuan untuk pembukaan rekening Tabungan Faedah yaitu:

1) Melampirkan fotocopy KTP
2) Melampirkan fotocopy NPWP (jika ada)
3) Setoran awal minimum Rp 100.000

[6] Website resmi Bank BRI Syariah www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 17.00 WIB

b. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah ib merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah Khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Syarat dan ketentuan untuk pembukaan rekening Tabungan Haji yaitu:

1) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
2) Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3) Melampirkan fotokopi Kartu Keluarga
4) Setoran awal minimum : Rp 50.000,-

c. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan, dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Impian yaitu:

1) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
2) Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3) Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagai rekening induk

4) Setoran awal minimum : Rp 50.000,-

d. Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dengan menggunakan akad *Wadi'ah yad dhamanah*. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Simpel yaitu:

1) Perjanjian Kerja Sama antara BRIsyariah dengan Sekolah
2) Mengisi kelengkapan Aplikasi Pembukaan Rekening SimPel iB.
3) Melengkapi dokumen pembukaan rekening. (Siswa : Kartu Keluarga/NISN/NIS dan Orang Tua/Wali : KTP)
4) Setoran awal minimum : Rp 1.000,-

B. Pembahasan

1. Karakteristik Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsuwu

Tabungan Impian BRI Syariah iB merupakan salah satu produk tabungan *mudharabah* atau tabungan berjangka dari Bank BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian para nasabah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah,* yaitu pemilik memberikan hak kebebasan untuk mengelola

dana kepada *mudharib.* Tabungan Impian BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi. Tabungan ini memberikan manfaat bagi nasabah yang ingin menyiapkan dana untuk melakukan persiapan ibadah haji, pendidikan anak, persalinan, kurban, simpanan hari tua dan lainnya. Produk ini memiliki kelebihan premi asuransi gratis.

Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu menggunakan akad *mudharabah muthlaqah.* Pihak Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu dan nasabah akan melakukan *ijab* dan *qabul* yang dilakukan secara langsung dengan cara mengisi formulir permohonan pembukaan rekening Tabungan Impian Bank BRI Syariah iB yang menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah.*

Bank sebagai penerima dana akan mengajukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Setelah calon nasabah memenuhi semua syaratnya, kemudian pihak bank meminta calon nasabah untuk mengisi formulir-formulir yang diperlukan dalam pembukaan rekening Tabungan Impian BRI Syariah iB, selanjutnya nasabah menyerahkan uang yang akan diinvestasikan kepada bank dalam hal ini adalah pihak *teller.*

Pihak nasabah dan bank melakukan akad *mudharabah muthlaqah,* bank akan menawarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar ia dapat menjadi nasabah Tabungan Impian BRI Syariah iB di

Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu. Setelah calon nasabah memenuhi syarat-syarat tersebut, maka secara langsung mereka akan melakukan akad *mudharabah muthlaqah.*

Ijab yang dilakukan oleh nasabah dengan mengisi formulir pembukaan rekening, kemudian menyerahkan uang kepada pihak bank. Di samping itu nasabah juga harus berniat bahwa dia akan melakukan akad *mudharabah muthlaqah.* Sedangkan *qabul* yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yaitu dengan menerima secara langsung uang yang kemudian ditulis dalam slip penerimaan setoran Tabungan Impian BRI Syariah iB.

a. Pembukaan Rekening Tabungan Impian BRI Syariah iB[7]

Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu memberikan kemudahan dan tidak mempersulit calon nasabah yang ingin membuka rekening Tabungan Impian. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan rekening Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah:

1) Mengisi aplikasi pembukaan rekening.
2) Melampirkan fotocopy identitas diri.
3) Setoran awal minimal Rp 50.000 dan setoran rutin Rp 50.000 untuk setoran minimal setiap bulannya.
4) Usia saat pembukaan rekening diantara umur 17 tahun sampai 60 tahun dan usia saat jatuh tempo maksimal 65 tahun.

[7] Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB *Customer Service* (CS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

5) Memiliki Tabungan Faedah BRI Syariah iB

b. Penyetoran Tabungan Impian BRI Syariah iB[8]

Penyetoran Tabungan Impian BRi Syariah iB dapat dilakukan dengan cara *autodebet* dari tabungan faedah dan juga dapat menyetor melalui rekening tabungan impian secara langsung tetapi juga harus menabung pada tabungan faedah agar tidak terjadi jatuh tempo, dengan setoran rutin tiap bulan dengan setoran yang tetap. Setoran rutin minimal Rp 50.000 pada waktu yang ditentukan pula diawal.

c. Pencairan Tabungan Impian BRI Syariah iB[9]

Pencairan atau penarikan Tabungan Impian, penabung harus membuka atau menunjakan buku tabungan. Penarikan tabungan dilakukan pada jam kerja sesuai dengan perjanijan, nominal, jenis perencanaan dan tanggal pendebetan. Waktu pencairan minimal satu tahun dari pembukaan tabungan dan maksimal sampai dua puluh tahun. Jika nasabah ingin mengambil uangnya di tengah jalan maka akan dikenai biaya *finalty* sebesar Rp 50.000. Nasabah mengisi slip penarikan dan menuliskan nama penabung, nominal uang yang akan diambil, jika tabungan diambil oleh bukan pemilik tabungan maka harus mencantumkan surat kuasa bermaterai.

[8] Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB *Customer Service* (CS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

[9] *Ibid.,*

d. Penutupan Tabungan Impian BRI Syariah iB[10]

Penutupan Tabungan Impian hanya dapat dilakukan oleh penabung secara langsung dan tidak dapat diwakilkan kecuali si penabung meninggal dunia. Penutupan tabungan terjadi karena beberapa hal yaitu penabung ingin mengakhiri tabungan, jatuh tempo, secara tiga kali berturut-turut tidak menyetorkan tabungan, si penabung sudah meninggal dunia, umur penabung sudah melampui persyaratan. Dalam penutupan Tabungan Impian, nasabah terlebih dahulu mengisi formulir penutupan rekening dan membawa fotocopy KTP lalu ditandatangani oleh *costumer service* dan *teller*. Selanjutnya nasabah menuju ke *teller* untuk penarikan atau pengambilan uang dan mengisi slip penarikan. Setelah itu, *costumer service* bertanggung jawab untuk melakukan perubahan status rekening. Jika rekening tabungan sudah ditutup oleh *costumer service*, selanjutnya *costumer service* memotong tanda tangan yang tertera pada tabungan sebagai bukti bahwa nomor rekening dan buku tabungan sudah tidak aktif.[11]

Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisior* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu memaparkan bahwa dibukanya produk Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu karena produk simpanan Tabungan Impian ini dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya seperti kurban, pendidikan,

[10] Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB *Customer Service* (CS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

[11] *Ibid.,*

liburan, belanja, pernikahan, tabungan dimasa tua dan lainnya dengan terencana.[12]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisior* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu, beliau menjelaskan salah satu syarat membuka rekening Tabungan Impian yaitu dengan membuka terlebih dahulu Tabungan Induk, dimana tabungan induk di Bank BRI Syariah adalah Tabungan Faedah. Diharuskannya membuka terlebih dahulu Tabungan Faedah (Tabungan Induk) yaitu sebagai sumber perdebetan untuk pembayaran setoran rutin bulanan dan penampungan dana hasil Tabungan Impian setelah jatuh tempo, dikarenakan sistem penyetoran Tabungan Impian dilakukan dengan mekanisme *autodebet*. Sehingga nasabah tidak perlu datang ke cabang untuk setoran rutin bulanan dan nasabah bebas memilih jangka waktu maupun tanggal autodebet setoran rutin.[13]

Wawancara dengan Ibu "S" selaku nasabah Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang berprofesi sebagai pemilik Kosan di Sidoharjo Pringsewu. Beliau menabung di akhir tahun 2017 dengan setoran rutin per bulannya Rp 500.000. Awal mula beliau mengetahui Tabungan Impian dari *Customer Service* yang merupakan anak kosan beliau. Beliau sangat tertarik dengan produk Tabungan

[12] Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisior* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

[13] Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisior* (BOS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

Impian karena hampir setiap anak kosan membayar sewa kosan perbulan dengan sebesar Rp 500.000–Rp 600.000, dan mempunyai hampir 15 kamar kosan yang tersewa, ketika Ibu Rima (selaku *Customer Service* dan salah satu penyewa kamar kosan) menjelaskan tantang tabungan impian maka beliau tertarik untuk menyisihkan uangnya untuk menabung. Menurut beliau prosedur Tabungan Impian sangat pratis dimana beliau tidak perlu repot-repot datang ke bank untuk melakukan penyetoran. Namun beliau menjelaskaan juga setiap anak kosan sudah membayar sewaan, beliau pergi ke bank untuk menyetor ke Tabungan Faedah agar tidak telat jatuh tempo. Sehingga menurut beliau sama saja sistemnya harus datang kebank juga.[14]

Ibu "SD" yang berprofesi sebagai Guru Sekolah Menengah Pertama di Pringsewu selaku nasabah tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu. Beliau menjelaskan bahwa sudah menjadi nasabah dari tahun 2018 dengan setoran rutin per bulan Rp 150.000. Awal mula beliau mengetahui tentang produk Tabungan Impian saat ada pegawai bank datang ke sekolah tempat beliau mengajar dan menawarkan produk Tabungan Impian kepadanya. Beliau menjelaskan bahwa tabungan ini bisa dijadikan tabungan dimasa tua nanti. Menurut beliau, susahnya tabungan ini karena tidak bisa diambil sewaktu-waktu dan membuat pusing karena punya buku tabungan banyak.[15]

[14] Wawancara dengan Ibu "S" pada tanggal 28 Juni 2021
[15] Wawancara dengan Ibu "SD" pada tanggal 28 Juni 2021

Bapak “B” selaku nasabah Tabungan Impian Bank BRI syariah KCP Lampung Pringsewu yang berprofesi sebagai Guru Sekolah Menengah Pertama di Pringsewu. Beliau menabung sejak tahun 2015 dengan setoran rutin Rp 150.000. Beliau menjelaskan awal mula mengetahui Tabungan Impian yaitu saat ada pegawai bank datang ke sekolah tempat beliau mengajar, lalu menawarkan produk Tabungan Impian ini kepadanya. Yang membuat beliau tertarik yaitu jika suatu saat ada sesuatu yang menimpanya ada asuransi dari tabungan karena Tabungan Impian ini sudah tercover oleh asuransi. Beliau juga menjelaskan kekurangan dari tabungan ini dimana tidak dapat diambil kapan saja, harus menunggu hingga selesai.[16]

Bapak “D” selaku nasabah Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Pringsewu. Beliau menjelaskan bahwa sudah menjadi nasabah kurang lebih 2,5 tahun, beliau juga mengatakan bahwa setoran perbulannya sebesar Rp 200.000. Awal mula Bapak “D” ini mengetahui Tabungan Impian dari salah satu pegawai bank yang mendatanginya, dan menjelaskan produk Tabungan salah satunya Tabungan Impian. Selama menjadi nasabah, beliau memaparkan bahwa pelayanan yang diberikan sangat baik, tidak pernah telat dua minggu sekali atau sebulan sekali datang untuk bersilaturahmi kepadanya. Beliau juga menjelaskaan karena penghasilan Bapak “D” berupa uang cash, sehingga sebulan sekali beliau

[16] Wawancara dengan Bapak “B” pada tanggal 28 Juni 2021

harus tetap datang ke bank untuk menabung terlebih dahulu ke Tabungan Faedah.[17]

Bapak "M" selaku nasabah Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Pringsewu. Beliau menabung sejak sekitar 2 tahun yang lalu dengan setoran rutin per bulan Rp 150.000. Beliau menjelaskan tertariknya membuka Tabungan Impian yaitu setoran awal dan setoran rutinnya yang ringan, tetapi beliau memaparkan juga kekurangannya yakni tidak dapat ditarik sewaktu-waktu karena tabungan berjangka, apabila pengambilan tidak sesuai dengan jangka waktu maka akan dikenakan denda.[18]

Produk Tabungan Impian yang diberikan oleh Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu sangat membantu dalam menyimpan dana untuk mewujudkan impian nasabahnya. Banyak kelebihan-kelebihan dari produk tabungan ini, akan tetapi ada beberapa kekurangan atau kendala dari produk Tabungan Impian ini.

2. Analisis SWOT Produk Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Analisis SWOT adalah manajemen strategik yang dilaksanakan secara bersistem untuk menilai perusahaan dari segi internal dan eksternal sebagai kerangka dalam sistem perencanaan strategik perusahaan. Adapun komponen dalam analisis SWOT yaitu:

[17] Wawancara dengan Bapak "D" pada tanggal 28 Juni 2021
[18] Wawancara dengan Bapak "M" pada tanggal 28 Juni 2021

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan adalah analisis yang membantu perusahaan dalam mengetahui apa saja yang menjadi keunggulan perusahaan sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dibidang yang sama.

Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) mengatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang didapatkan dari pembukaan rekening Tabungan Impian yaitu: Biaya setoran awal maupun setoran awal rutin bulanan yang ringan minimal Rp 50.000. Praktis karena sistem *autodebet* sehingga tidak perlu datang ke cabang untuk melakukan setoran rutin bulanan, gratis biaya administrasi tabungan. Dengan menggunakan satu produk tabungan dapat mewujudkan berbagai keinginan nasabah. Selain itu tabungan ini juga sudah tercover dengan asuransi. Kompetitif, bagi hasil yang menarik dimana bagi hasil yang diperoleh nasabah sebesar 18% dan dipotong pajak sebesar 25% dan sisanya (82%) untuk pihak bank. dan nyaman dengan pelayanan yang baik.[19]

Selain itu Ibu Rima Anggari RB selaku *Customer Service* (CS) menjelaskan dengan menggunakan produk tabungan impian, nasabah akan memiliki ketenangan serta kenyamanan karena dilindungi asuransi. Perlindungan berupa asuransi ini memungkinkan nasabah akan terlindungi dari resiko kecelakaan, sakit berat, hingga kematiaan. Jumlah manfaat asuransi yang diberikan secara sekaligus

[19] Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

sebesar akumulasi sisa setoran rutin bulanan yang belum dibayarkan hingga jatuh tempo, maksimum Rp 750.000.000 per nasabah, apabila tahun pertama kepesertaan jumlah manfaat asuransi diberikan, jika nasabah meninggal karena kecelakaan. Pada tahun kedua atau selanjutnya kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan apabila nasabah meninggal karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.

Santunan uang duka jika nasabah meninggal dunia karena kecelakaan, maka jumlah manfaat asuransi yang diberikan ada 3 jenis antara lain apabila jangka waktu tabungan 1 tahun sampai 5 tahun asuransi yang diberikan sebesar 5x setoran rutin bulanan dengan maksimum Rp 25.000.000, jika jangka waktu tabungan 6 tahun sampai 10 tahun asuransi yang diberikan sebesar 10x setoran rutin bulanan dengan maksimum Rp 50.000.000, dan yang terakhir apabila jangka waktu tabungan 11 tahun sampai 20 tahun asuransi yang diberikan sebesar 20x setoran rutin bulanan dengan maksimum Rp 100.000.000.[20]

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan adalah sesuatu yang menjadi penghambat perusahaan. Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) menjelaskan bahwa banyak masyarakat tidak ingin membuka Tabungan Impian karena Tabungan Impian ini tidak bisa diambil

[20] Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB selaku *Customer Service* (CS) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada tanggal 29 Juni 2021

sewaktu-waktu dan harus membuka Tabungan Faedah. Untuk brosur tentang Tabungan Impian sekarang tidak ada, sehingga beliau membuat sendiri brosur selembaran namun gabungan dari semua produk penghimpunan (*funding*) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu tanpa memberi penjelasan disetiap produknya.

c. *Opportunities* (Peluang)

Peluang adalah analisis yang membantu perusahaan dalam mencari dan mengetahui apa saja yang menjadi peluang bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sehingga perusahaan dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) menjelaskan peluang atau sasaran dari pemasaran produk Tabungan Impian ini banyak orang-orang yang bekerja sebagai pegawai, pedagang yang ada disekitar Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang mempunyai rencana untuk pendidikan anaknya, biaya untuk persalinan, liburan dan bahkan ditawarkan kepada anak muda yang mempunyai rencana untuk menikah. Tingkat persaingan bisnis syariah di Pringsewu relatif masih rendah dan lokasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang strategis, dimana berada di pusat kota dan lokasi kantor tidak jauh dengan pasar Pringsewu, tidak jauh pula dari pemukiman warga dan dekat dengan jalan lintas.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis. Salah satu ancaman diantaranya yaitu masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, perubahan teknologi, serta kebijakan baru.

Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) menjelasakan untuk faktor ancaman antara lain banyaknya persaingan antar produk-produk perbankan yang satu dengan yang lainnya. Kurangnya antusias masyarakat, dimana pemahaman masyarakat Pringsewu tentang produk Tabungan Impian BRI Syariah iB yang dapat membantu nasabah mewujudkan impiannya.

Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun serta bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Faktor secara sistematis untuk menilai perusahaan dari segi internal dan eksternal sebagai kerangka dalam sistem perencanaan strategik perusahaan.[21] Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa SWOT merupakan singkatan dari faktor lingkungan Internal yaitu *Strengths* dan *Weaknesses* serta faktor lingkungan Ekternal yaitu *Opportunities* dan *Threats.*

[21] Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko,*Cet ke-12 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020) , 198

Adapun faktor lingkungan tersebut yaitu:

a. Faktor Lingkungan Internal yaitu *Strengths* dan *Weaknesses* pada Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

1) Kekuatan (*Strenghts*)

a) Tenang, dikelola dengan prinsip syariah.

b) Ringan, setoran awal maupun setoran rutin bulanan minimum Rp 50.000.

c) Fleksibel, pilihan jangka waktuwulai 1 tahun sampai 20 tahun sesuai dengan tujuan impian.

d) Praktis, tidak perlu datang ke cabang untuk melakukan setoran rutin bulanan dengan adanya *autodebet.*

e) Gratis biaya administrasi tabungan.

f) Aman, karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.

g) Mudah, perlindungan asuransi otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.

h) Kompetitif, bagi hasil yang menarik.

i) Nyaman, dengan pelayanan yang baik.

2) Kelemahan *(Weaknesses*)

a) Tabungan Impian merupakan tabungan berjangka yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu dan penutupanya pun harus sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

b) Untuk membuka Tabungan Impian harus terlebih dahulu memiliki rekening Tabungan Faedah. Hal ini yang dapat

menyebabkan kurangnya minat nasabah karena nasabah akan merasa bingung jika harus memiliki 2 tabungan sekaligus.

c) Kurangnya promosi melalui media cetak maupun media elektronik.

b. Faktor Lingkungan Eksternal yaitu *Opportunities* dan *Threats* pada Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

1) Peluang (*Opportunities*)

a) Peluang atau sasaran dari pemasaran produk Tabungan Impian ini biasanya kepada Bapak dan Ibu yang mempunyai rencana untuk pendidikan anaknya, biaya untuk persalinan, liburan dan bahkan ditawarkan kepada anak muda yang mempunyai rencana untuk menikah.

b) Tingkat persaingan bisnis syariah di Pringsewu relatif masih rendah.

c) Lokasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang strategis, dimana tidak jauh dari pemukiman warga dan dekat dengan jalan lintas.

2) Ancaman (*Threats*)

a) Banyaknya persaingan antar produk-produk perbankan yang satu dengan yang lainnya.

b) Kurangnya antusias masyarakat. Dimana pemahaman masyarakat Pringsewu tentang produk Tabungan Impian BRI

Syariah iB yang dapat membantu nasabah mewujudkan impiannya.

c. Formasi Strategi *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) pada Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Setelah mengelompokan kekuatan (*stremgths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu. Dari kekuatan dan kelemahan (faktor internal) dan peluang serta ancaman (faktor ekternal) dapat disusun *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) untuk menentukan strategi bersaing yang akan digunakan dengan cara: (1) Menentukan faktor strategi yang menjadi kekuatan dan kelemahan maupun peluang dan ancaman. (2) Beri bobot masing-masing faktor dimulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). (3) Hitung ranting untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (paling tinggi) sampai dengan 1 (paling rendah), Penilaian ranting untuk faktor kekuatan dan peluang bersifat positif (semakin besar diberikan rating 4), tetapi untuk kelemahan dan ancaman kebalikannya (semakin besar rantingnya diberi nilai 1, sedangkan jika nilai ancaman sedikit diberi ranting 4). (4) Kalikan bobot dengan ranting. (5) Hitung skor pembobotan untuk memperoleh total skor pembobotan.

Di bawah merupakan tabel dari kekuatan dan kelemahan (faktor internal) dan peluang serta ancaman (faktor ekternal) pada Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu, dimana peneliti dalam menentukan bobot dan ranting dalam analisis *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) dengan menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*) dimana dengan menanyakan langsung kepada pihak Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yaitu Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO).

Tabel 4.1

Perhitungan Bobot *Internal Strategic Factors AnalysisSummary* (*IFAS*) Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Ranting
Kekuatan			
1. Dikelola dengan prinsip syariah.	1,0	4	4
2. Ringan, setoran awal maupun setoran rutin bulanan minimum Rp 50.000.	1,0	4	4
3. Fleksibel, pilihan jangka waktuwulai 1 tahun sampai 20 tahun sesuai dengan tujuan impian.	0,8	3	2,4
4. Tidak perlu datang ke cabang untuk melakukan setoran	0,8	3	2,4

rutin bulanan dengan adanya *autodebet.*			
5. Gratis biaya administrasi tabungan.	0,8	3	2,4
6. Aman, karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.	0,8	3	2,4
7. Mudah, perlindungan asuransi otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.	0,8	3	2,4
8. Bagi hasil yang menarik.	0,8	3	2,4
9. Nyaman, dengan pelayanan yang baik.	1,0	4	4
Sub Total			**26,4**
Kelamahan			
1. Tabungan Impian tidak dapat diambil sewaktu-waktu	0,5	1	0,5
2. Harus mempunyai rekening Tabungan Faedah	0,8	3	2,4
3. Promosi produk yang masih kurang	0,8	3	2,4
Sub Total			**5,3**
Total			**31,7**

Tabel 4.2

Perhitungan Bobot *Eksternal Strategic Factors Analysis Summary* (*EFAS*) Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Faktor-Faktor Strategi Ekternal	Bobot	Rating	Bobot x Ranting
Peluang			
1. Peluang atau sasaran produk ini kepada Bapak dan Ibu yang mempunyai rencana untuk pendidikan anaknya, biaya untuk persalinan, liburan dan bahkan ditawarkan kepada anak muda yang mempunyai rencana untuk menikah	1,0	4	4
2. Tingkat persaingan bisnis syariah di Pringsewu relatif masih rendah.	1,0	4	4
3. Lokasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang strategis.	0,8	3	2,4
Sub Total			**10,4**
Ancaman			
1. Banyaknya pesaing	0,8	3	2,4
2. Kurangnya antusias masyarakat.	0,8	3	2,4
Sub Total			**4,8**
Total			**15,2**

Pada table diatas faktor-faktor kekuatan (*strengths*) mempunyai nilai dengan skor 26,4, sedangkan faktor-faktor kelemahan (*weaknesses*) mempunyai nilai skor 5,3. Berarti Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu mempunyai kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan faktor kelemahan dalam menentukan strategi bersaingnya. Selanjutnya untuk faktor peluang (*opportunities*) mempunyai skor 10,4 dan faktor-faktor ancaman (*threats*) mempunyai skor 4,8 ini berarti dalam upaya menentukan startegi bersaingnya Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu mempunyai peluang yang cukup besar dibandingkan ancaman yang timbul.

Dari hasil susunan faktor-faktor internal dan eksternal diatas, menghasilkan rangkaian skor sebagai berikut: Kekuatan (*Strenghts*) = 26,4, Kelemahan (*Weaknesses*) = 5,3, Peluang (*Opportunities*) = 10,4, Ancaman (*Threats*) = 4,8.

Tabel 4.3
Rekap Skor IFAS dan EFAS Tabungan Impian
BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Skor Internal	**Skor Eksternal**	**Pilihan Strategi**
S > W (+) 26,4 > 5,3 (+) =21,1	O > T (+) 10,4 > 4,8 (+) = 5,6	Pendukung Strategi Agresif
S > W (+)	O < T (-)	Pendukung Strategi Diversifikasi
S < W (-)	O > T (+)	Pendukung Strategi *Turn around*
S < W (-)	O < T (-)	Pendukung Strategi *Defensive*

Berdasarkan hasil rekap skor IFAS dan EFAS, terlihat bahwa skor mengarah ke strategi agresif, dimana menunjukkan bahwa kekuatan (*strengths*) lebih besar dari peluang *(opportunities*) sehingga hasilnya nampak pada diagram berikut ini:

Gambar 4.2
Diagram Analisis SWOT EFAS/IFAS
Tabungan Impian BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

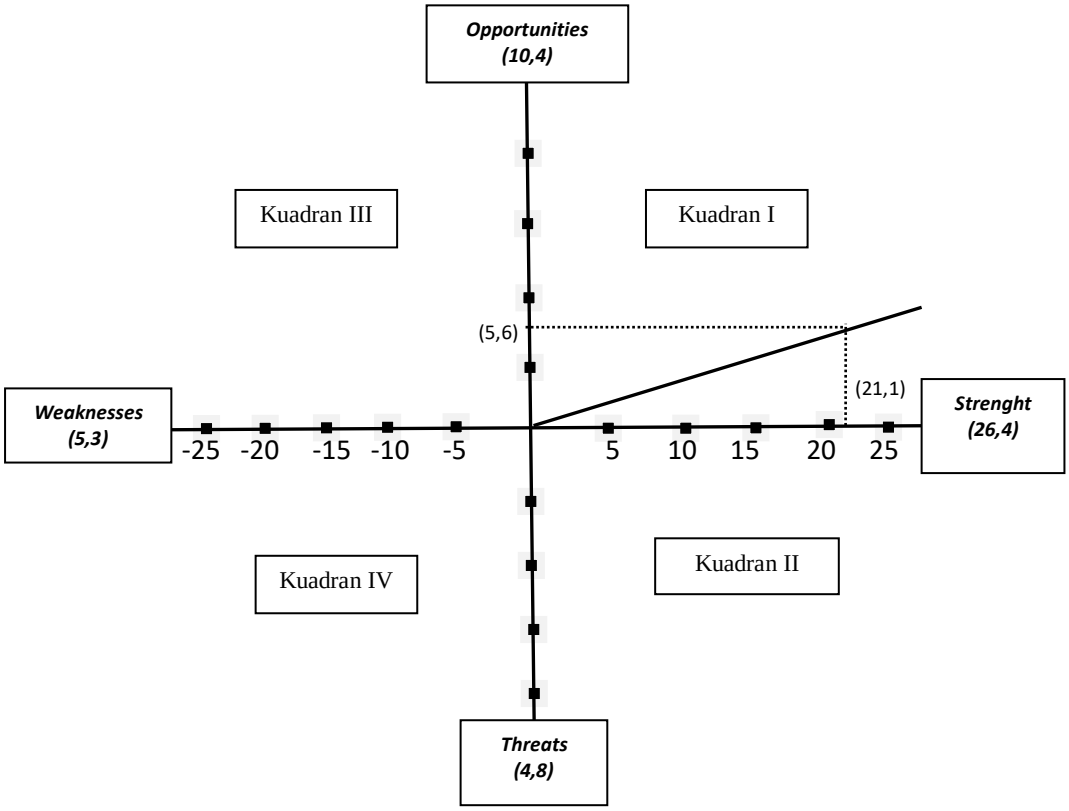

Kuadran I merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*). Kuadran II, meskipun menghadapi berbagai ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari segi internal.

Kuadran III, beberapa kendala yang harus dihadapi yaitu kelemahan internal. Kuadran IV merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan karena menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Berdasarkan tabel diatas pada perhitungan SWOT, Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu dimana arah kebijakan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu dalam kondisi pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*). Strategi pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*) didesain untuk mencapai pertumbuhan, hal ini dapat dicapai dengan cara mengembangkan produk baru, menambahkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas.[22]

Penggunaan analisis SWOT dimaksudkan untuk memperjelas semua kekuatan dan kelemahan yang dapat diidentifikasi guna memberikan suatu rekomendasi pengembangan berdasarkan potensi-potensi yang tersedia di dalam lingkungan internal perusahaan dan menganalisis peluang serta ancaman yang berasal dari eksternal perusahaan. Alat untuk menyusun faktor-faktor startegis perusahaan atau bisnis adalah matriks SWOT.

[22] Freddy Rankuti, *Analisis SWOT: Teknik membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 96

Tabel 4.4
Tabel Format Menganalisis dan Menentukan Keputusan
Strategis dengan Pendekatan Matriks SWOT

	Strenght (S) (Kekuatan)	*Weaknesess* (W) (Kelemahan)
Opportunies (O) (Peluang)	Strategi untuk SO	Strategi untuk WO
Threaths (T) (Ancaman)	Strategi untuk ST	Strategi untuk WT

Tabungan Impian dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman diatas yang menjadi masalah kenapa tabungan impian paling sedikit peminatnya dibandingkan dengan tabungan lain di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu. Produk dari bank lain juga menjadi salah satu penghambat dan ancaman sedikitnya peminat nasabah untuk produk Tabungan Impian yang ada di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

Selain meningkatkan pemasaran produk, bank juga harus menghasilkan produk yang berkualitas yaitu dengan penerapan manajemen secara tepat sehingga membantu bank menghasilkan produk yang diakui kualitasnya oleh nasabah. Dengan diakuinya kualitas yang baik maka nasabah akan merasa lebih yakin untuk menggunakan atau membuka rekening tabungan impian tersebut. Selain itu tabungan impian juga memberikan bagi hasil yang cukup karena hampir setiap bulan bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah selalu meningkat.

Produk dari bank lain juga menjadi salah satu penghambat atau ancaman sedikitnya peminat nasabah untuk membuka produk Tabungan Impian karena masyarakat sekarang sangat kritris untuk membanding-bandingkan produk yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil IFAS dan EFAS maka Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu dapat melakukan arah startegi dengan menggunakan Matrik SWOT. Matrik SWOT yang dikembangkan berdasakan analisis SWOT yang menghasilkan beberapa startegi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Matrik SWOT Tabungan Impian BRI Syariah
KCP Lampung Pringsewu

IFAS / **EFAS**	***Strenght* (S)** **(Kekuatan)**	***Weaknesess* (W)** **(Kelemahan)**
	1. Memiliki citra positif dikalangan masyarakat, dimana dana nasabah diikelola berdasarkan prinsip syariah 2. Mempunyai modal yang cukup, dimana bagi hasil yang diberikan bank kepada nasabah yang membuka rekening Tabungan Impian	1. Promosi produk yang masih kurang 2. Sumber daya manusia yang kurang memadai, hanya terdapat 1 orang marketing bagian *funding*. 3. Harus mempunyai rekening Tabungan Faedah 4. Tabungan Impian tidak dapat diambil sewaktu-waktu

	3. Dicover dengan asuransi. 4. Memiliki jaringan kerja yang cukup luas.	
***Opportunies* (O) (Peluang)** 1. Memiliki potensi pasar yang baik. 2. Tingkat persaingan bisnis syariah di Pringsewu relatif masih rendah. 3. Lokasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu yang strategis.	**Strategi untuk SO** 1. Mempertahankan kualitas produk 2. Mempertahankan pelayanan yang baik kepada nasabah. 3. Mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar	**Strategi untuk WO** 1. Meningkatkan fasilitas-fasilitas yang berbasis teknologi sehingga dapat memudahkan akses bagi nasabah. 2. Meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar. 3. Meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan.
***Threaths* (T) (Ancaman)** 1. Banyaknya pesaing.	**Strategi untuk ST** 1. Mempertahankan kualitas produk	**Strategi untuk WT** 1. Menciptakan upaya pemasaran

2. Munculnya teknologi terbaru 3. Kurangnya antusias masyarakat.	yang sudah dimiliki oleh bank bahkan ditingkatkan agar lebih baik lagi. 2. Melakukan program-program berhadiah	produk yang kreatif 2. Memaksimumkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bagaimana strategi perusahaan, yaitu:

a. (Kekuatan, Kesempatan atau S,O) artinya perusahaan menentukan strategi berdasarkan kombinasi kekuatan dan kesempatan yang bisa memanfaatkan kekuatan untuk menggunakan peluang sebaik-baiknya.

b. (Kelemahan, Kesempatan atau W,O) artinya perusahaan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan.

c. (Kekuatan, Ancaman atau S,T) artinya perusahaan harus bisa memanfaatkan kekuatan yang baik dalam hal management, sistem pemasaran maupun kemampuan financial untuk mengatasi ancaman.

   (Kelemahan, Ancaman atau W,T) artinya perusahaan harus meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman.

Terlihat bahwa Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu telah melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan guna meningkatkan nasabah Tabungan Impian. Dalam pengoperasian Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu dalam mengupayakan semaksimal mungkin dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang mungkin akan dialami.

Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu menggunakan kekuatannya untuk memperoleh peluang sebanyak-banyaknya yaitu berdasarkan keterangan dari Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) dengan mempertahankan kualitas produk, mempertahankan pelayanan yang baik kepada nasabah, dan mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar

Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu juga melakukan startegi untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada, berdasarkan keterangan dari Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) yaitu dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang berbasis teknologi sehingga dapat memudahkan akses bagi nasabah, meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan.

Strategi selanjutnya yang dilakukan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu untuk meminimalisir ancaman dengan

memanfaatkan kekuatan yaitu dengan selalu mempertahankan kualitas produk yang sudah dimiliki oleh bank bahkan ditingkatkan agar lebih baik lagi, melakukan program-program berhadiah.

Strategi yang sesuai dimana diutarakan oleh Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu sehingga ancaman bisa berkurang atau meminimalisir yaitu menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien, memaksimumkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis SWOT faktor Internal dan ekternal yang menunjukan kekuatan yang dimiliki produk Tabungan Impian lebih besar dibandingkan dengan kelemahannya. Kekuatanya yang dimiliki Tabungan Impian diantaranya yaitu setoran ringan rutin bulanan minimal Rp 50.000 dengan menggunakan sistem *autodebet* dalam penyetoran, tercover dengan asuransi dan bagi hasil yang cukup kompetitif. Kelemahannya Tabungan Impian ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu dan media promosi yang masih kurang. Tabungan Impian juga memiliki peluang (*opportunies*) yang lebih besar dari ancaman (*threaths*) itu sendiri. Dilihat dari segi peluang diantarnya pemasaran produk Tabungan Impian lebih ke orang-orang yang bekerja sebagai pegawai dan pedagang karena yang memiliki penghasilan tetap untuk setoran rutin bulanan. Dan ancaman yang harus dihadapi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu adanya persaingan antar produk yang ketat dari bank lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa:

1. Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu diharapkan terus berinovasi terhadap produk-produk Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.
2. Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu harus meningkatkan promosi produk Tabungan Impian kepada masyarakat melalui media eletronik maupun media cetak dan dengan bantuan marketing yang lain.
3. Pihak bank harus lebih meningkatkan sosialisasi kepada mayarakat umum agar masyarakat tertarik dengan manfaat dari produk Tabungan Impian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Bayu Nugroho. *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah di BMT Fajar KCP Semuli Jaya.* IAIN Metro, 2017.

Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah Di Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syraiah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arikunto, Suharismi. *Metedologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Reneka Cipta, 2010

Assauri, Sofjan. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages.* Depok: Rajawali Pers, 2017.

Bungin, M. Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi.* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.

Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik.* Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018.

Dwi Nurjanah, Mashuri. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing". *JPS (Jurnal Perbankan Syariah).* Vol.1 No.1:97-112/April 2020

Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Ismail. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana, 2011.

Ismanto, Kuat. *Manajemen Syariah Implementasi TQM dalam Lambaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2009.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Lestari, Duwi. *Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Akad Ijarah Multijasa Pada Pembiayaan Talangan haji BPR Syariah Kota Bumi Lampung Utara.* IAIN Metro, 2019.

Mainata, Dedy. "Analytical Tools dan SWOT Analysis Penggunaan M-Baning Perbankan Syariah Di Indonesia." *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,* Vol. 3 No. 2/Juni 2018.

Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Maretta, Intan Delis. *Strategi Pemasaran Deposito iB PAda PT BPRS Al-Makmur Melalui Pendekatan Analisis SWOT.* IAIN Batusangkar, 2018.

Mashuri, Dwi Nurjanah. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing."*JPS (Jurnal Perbankan Syariah.* Vol.1 No.1:97-112/April 2020

Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi ke-2.* Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2011.

Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam.* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014

Primadona, Yayang. "Analisis SWOT Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi Syariah,* Vol. 2, No. 1/Mei 2019.

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Rangkuti, Freddy. *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsaptra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refta Aditama, 2012.

Suryabrata, Sumadi *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Suryani, Tatik. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik.* Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku BOS (*Branch Operation Supervisor*) di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Officer* (FRO) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB selaku bagian *Costumer Service* di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu .

Website resmi Bank BRI Syariah www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 15.00 WIB

Website resmi Bank BRISyariah www.brisyariah.co.id diunduh pada 10 September 2020.

Yudiaris, I Gede Yudiaris. "Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada CV. Puri Lautan Mutiaea". Vol.5 No.1/2015

Lampiran-Lampiran

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1172/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 08 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
2. Enny Puji Lestari, M.E.Sy

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Ani Indriyani
NPM	:	1704100108
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul	:	Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Impian Di BRI Syariah Kcp Lampung Pringsewu

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH R.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2485/In.28.3/D.1/PP.00.9/9/2020 Metro, 08 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth,
Pimpinan BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama	:	Ani Indriyani
NPM	:	1704100108
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	S1 Perbankan Syari'ah
Judul	:	Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Impian Di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/ TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30/9 2020		Membahas mengenai rumusan masalah	
	2/11 2020		- Di LBM belum mendeskripsikan tentang tabungan Impian - Menggunakan Undang-Undang terbaru - Tambahkan perbedaan dan persamaan di Penelitian relevan.	
	4/11 2020		- Perbaiki Latar Belakang Masalah Kaitkan SWOT dengan Perbankan syariah - Tidak perlu membahas Undang-Undang	

Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/ TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/11 2020		- Lanjutkan Bab II dan III.	
	7/12 2020.		- Teori diperbanyak. - gunakan jurnal & buku x terbaru dengan judul yang ada. - tambahkan referensi. - Teori SWOT perbanyak dengan alat ukur	

Pembimbing II,

Enny Puji Lestari., M.E.Sy
NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	19/ 2021		- ACC u/ Seminar Kan. - lanjut kan ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
IDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
Semester/TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/2/2021		Dalam LBM perlu diperjelaskan tabungan impian itu seperti apa dan menggunakan akad apa? karena di bab 2 kok ada Mudharabah?	

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
Semester/TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2 2021		1) Dalam bab 2 landasan teori : benarkah ada secara sendiri "tabungan mudharabah"? baca lagi secara seksama, jika memang tidak ada yang secara spesifik seperti itu, ikuti sesuai teori yang ada. (karena semua yang anda gunakan selalu diikuti dengan kata tabungan) 2) Sumber data primer apakah tidak diperlukan nasabah? karena didalamnya disebutkan tabungan impian kurang peminatnya, ini mengapa?	

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
Semester/TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/3 2021		Informan ada masyarakat itu untuk apa? Jika tidak sesuai buangkan. Lalu nasabah y dimana? ACC diseminarkan, lengkapi data dukungannya	

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Fakultas/ Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23/ 2020 4		Acc Pendalaman Pasca Seminar.	
			Acc ke Out line.	
			- Langsungkan ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM.1704100108

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1704100108 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 3 Mei 2021	Outline : Bab 2 ... tiba-tiba ada Mudhorobah dimana asalnya ? Maka Produk Tabungan di Perbankan : 1. Jenis Tabungan, 2. Skema / Sistem Tabungan, 3 ... apalagi jika masih ada	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1704100108 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 17 Mei 2021	Dalam LBM ada sedikit yang menjadi ganjalan, yaitu syarat memiliki tabungan impian adalah membuka tabungan faedah dahulu. sementara dua jenis tabungan ditambah jenis tabungan lain merupakan produk tabungan di BRIS tersebut. dengan demikian tentu saja nasabah setelah membuka / memiliki tabungan faedah masih enggan membuka tabungan impian to yang menyebabkan jumlah nasabah tidak signifikan. Menurut ibu,, justru yang dianalisis terletak mengapa ada syarat itu. Coba jelaskan jika asumsi Ibu tidak demikian.	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani — Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1704100108 — Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa. 18 Mei 2021	Ok. Maka fokus masalahnya dipertegas lagi ya.	
	Jumat, 21 Mei 2021	Sumber data primer untuk karyawan tentu sudah jelas karena jumlahnya tidak banyak, dan dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Maka yang diberi kriteria adalah masalah mengapa dari 98 hanya 5 ? Atas dasar apa? Harus jelas metedologi. Teknis penulisan agar diperhatikan lagi	
	Senin, 31 Mei 2021	ACC bab 1-3. lanjutkan APD	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1704100108 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 14 Juni 2021	Pertanyaan kepada pimpinan itu terkait kebijakan. Seperti pertimbangan membuka produk tabungan impian, mengapa harus membuka rekening induk dulu dan sebagainya. Pertanyaan kepada bagian operasional itu yang teknis-teknis	
	Minggu, 20 Juni 2021	ACC APD. lanjutkan penelitian	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ani Indriyani Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1704100108 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/7 2021	• Setiap hasil analisa dikutip diberikan footnote. • Penulisan footnote disesuaikan dengan pedoman skripsi • Pembahas yang ada dikaitkan dengan teori yang ada sebagai pisau analisis. • Analisis SWOT dikaitkan dengan Teori • kesimpulan menjawab pertanyaan yang ada.	

Dosen Pembimbing II

Eny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Fakultas/Jurusan : FEBI / S1-PBS
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4/8 2021	- Acc Bab IV & V - lanjutkan ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Ani Indriyani
NPM.1704100108

09.57 71%

Attachments

Skripsi Ani Indriyani.docx

Form Konsultasi Pembimbing 2.pdf

Class comments

Satajafi Yusza 26 Agt
Hasil2 wawancara kepada nasabah apakah masuk dalam analisis? apa tidak di proses perolahan data. Karena dalam analisis kan menganalisis deskripsi informasi yang diperoleh. Perhitungan IFAS berdasarkan apa (mendapatkan skornya dari mana?). Setelah menggunakan metode IFAS, nampaknya hasilnya seperti uraian wawaancara pada SWOT sebelumnya. Demikian juga dalam kesimpulan, coba baca lagi dengan pertanyaan penelitian, sudah sesuaikah?

Satajafi Yusza 26 Agt
Lampirkan notulensi seminar

Ani Indriyani Yesterday
Baik ibu, akan Ani perbaiki. Terimakasih Ibu 🙏

Add class comment

07.21 69%

Ani Indriyani

3 Sep

Assalamualaikum wr.wb
Maaf mengganggu waktunya bu🙏 Saya Ani Indriyani NPM 1704100108 jurusan Perbankan Syariah. Izin mengumpulkan file rivisi skripsi bab 4-5 dan form bimbingan sebelumnya.
Mohon bimbingan selanjutnya bu, terimakasih Ibu🙏
Wassalamualaikum wr.wb

Attachments

Revisi Skripsi Ani.docx

Form Konsultasi Pembimbing 1.pdf

Notulensi Seminar Ani.pdf

Class comments

Satajafi Yusza 15 Sep
ACC bab 4-5, lengkapi unsur-unsurnya untuk diujikan

Ani Indriyani 15 Sep
Alhamdulillah, baik ibu. Terimakasih ibu🙏

OUTLINE

ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Dan Manfaat Masalah
D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis SWOT
   1. Pengertian Analisis SWOT
   2. Tujuan Analisis SWOT
   3. Analisis SWOT
   4. Faktor Eksternal dan Internal dalam Perspektif SWOT
   5. Tahap Pengumpulan Data
   6. Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi
   7. Matriks SWOT

B. Produk Tabungan di Perbankan Syariah
   1. Jenis-Jenis Tabungan Syariah
   2. Skema atau Sistem Tabungan Syariah
   3. Rukun dan Syarat Tabungan Syariah
   4. Fitur dan Mekanisme Tabungan Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   1. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   3. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   4. Produk-Produk Tabungan di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

B. Pembahasan

1. Karakteristik Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
2. Analisis SWOT Produk Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Peneliti,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

Mengetahui

Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Ibu Fischa Annisa selaku *Branch Operation Supervisor* (BOS) Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu.
   a. Apa saja produk tabungan yang disediakan oleh Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   b. Terkait produk tabungan yang disediakan tersebut, berapakah jumlah nasabah dari masing-masing produk tabungan di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   c. Apa yang menjadi pertimbangan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu sehingga membuka produk Tabungan Impian?
   d. Dalam pembukaan Tabungan Impian, mengapa diharuskan membuka rekening induk terlebih dahulu?

2. Wawancara dengan Ibu Rima Anggari RB selaku *Customer Service* (CS) Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   a. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   b. Bagaimana prosedur penyetoran Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   c. Bagaimana prosedur pencairan atau penarikan Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?

d. Bagaimana prosedur penutupan Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?

3. Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana *Funding Relation Officer* (FRO) Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   a. Apa saja fasilitas yang didapat pada produk Tabungan Impian?
   b. Berapakah nisbah yang diberikan Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu pada produk Tabungan Impian?
   c. Bagaimana keunggulan dari produk Tabungan Impian?
   d. Adakah kekurangan dari produk Tabungan Impian tersebut?
   e. Bagaimana peluang dan ancaman produk Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   f. Bagaimana tindakan pihak *Funding Relation Officer* (FRO) mengenai pemanfaatan kekuatan untuk memperoleh peluang?
   g. Bagaimana tindakan pihak *Funding Relation Officer* (FRO) dalam memanfaatkan kekuatan untuk meminimalisir ancaman yang mungkin terjadi?
   h. Bagaimana tindakan pihak *Funding Relation Officer* (FRO) dalam memanfaatkan peluang untuk meminimalisir kelemahan pada produk tabungan impian?
   i. Bagaimana tindakan pihak *Funding Relation Officer* (FRO) dalam menyikapi kelemahan untuk meminimalisir terjadinya ancaman?

4. Wawancara Nasabah Produk Tabungan Impian Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
   a. Sejak kapan anda menjadi nasabah Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   b. Dari siapa anda mengetahui produk Tabungan Impian di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu?
   c. Apa yang membuat anda tertarik untuk menabung dengan produk Tabungan Impian?
   d. Terkait syarat dan ketentuan yang menjadi prosedur pembukaan Tabungan Impian, apakah anda mengalami kesulitan?

B. Dokumentasi

1. Profil Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
2. Struktur organisasi Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu
3. Brosur-brosur tentang Tabungan Impian

Metro, Juni 2021
Peneliti,

Ani Indriyani
NPM. 1704100108

Mengetahui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H	**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**
NIP. 197206111998032001	NIDN. 2013068102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1850/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK BRI SYARIAH
KCP LAMPUNG PRINGSEWU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1850/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 25 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama	: **ANI INDRIYANI**
NPM	: 1704100108
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1850/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANI INDRIYANI**
NPM	:	1704100108
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari'ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK BRI SYARIAH KCP LAMPUNG PRINGSEWU".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ani Indriyani
NPM : 1704100108
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Impian Di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 September 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Dliyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

PT BANK BRI SYARIAH Tbk
KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG KEDATON
JL Teuku Umar No. 17A B Kedaton Bandar Lampung
Telp.(0721) 253 333/265 003/267 020 Fax. 265007
www.brisyariah.co.id

Bandar Lampung, 05 Januari 2021

Nomor : B.656 -KC-BDL/12/2020

Assalamualaikum Wr. Wb
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bardani**
Jabatan : **Pimpinan Cabang**

Dengan ini menyampaikan bahwa :

Nama	: Ani Indriyani
NPM	: 1704100108
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Impian Di BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

Maka dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

BANK BRI SYARIAH
KC BANDAR LAMPUNG KEDATON

Bank BRIsyariah
KC BANDAR LAMPUNG KEDATON

Bardani
Pemimpin Cabang

5 JAN 2021

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

TABEL

JUMLAH NASABAH PRODUK TABUNGAN BANK

BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU

PERIODE 2017-2019

No	Jenis Tabungan	Jumlah Nasabah Per-periode		
		2017	2018	2019
1.	Tabungan Faedah	6.837	7.603	8.751
2.	Tabungan Haji	4.216	5.372	6.591
3.	Tabungan Simpel	1.011	1.452	1.835
4.	Tabungan Impian	25	32	41

Pringsewu, Oktober 2020

PT Bank BRI Syariah Tbk

KCP Pringsewu

Bank BRIsyariah
KCP LAMPUNG PRINGSEWU

Fischa Annisa

Branch Operation Supervisor

Foto Dokumetasi

Wawancara dengan Ibu Nency Oktaviana selaku *Funding Relation Office* (FRO) di Bank BRI Syariah KCP Lampung Peingsewu

Wawancara dengan Ibu RimaAnggari Rb selaki *Customer Service* di Bank BRI Syariah KCP Lampung Pringsewu

BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

SOLUSI PUNYA RUMAH

Beli rumah ber AKAD syariah
Di Griya faedah BRIsyariah

SOLUSI SIMPANAN PRAKTIS

Deposito cukup 2.5 jt

SOLUSI TABUNGAN

Cepat, mudah & praktis

Setoran awal 100.000
1. Tabungan Faedah
2. Tabungan Haji
3. Tabungan Impian
4. Pembukaan tabungan minimal 1 Juta mendapat souvenir cantik

Hubungi : NANCY OKTA 0812 7830 3646

JL Ahmad Yani Sidoharjo Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu

BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

Mikro **FAEDAH** BRIsyariah iB

Pembiayaan ber-**FAEDAH**
Untuk usaha mikro anda

KUR s/d 25Jt
MIKRO Faedah
GADAI Mikro (Proses 30 menit cair)
KMG Mikro (khusus PNS, POLRI & BUMN)

PROSES CEPAT DAN BEBAS ADMINISTRASI

Hubungi : NANCY OKTA 0812 7830 3646

JL Ahmad Yani Sidoharjo Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu

syariah

APLIKASI PEMBUKAAN TABUNGAN IMPIAN BRIsyariah iB

Akad Mudharabah Muthlaqah Tabungan Impian BRIsyariah iB

No. CIF *) _____

No. Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB *) _____

*) Diisi oleh Petugas

HARAP DIISI DENGAN HURUF CETAK

Bersama ini, saya selaku NASABAH mengajukan permohonan pembukaan Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB dengan Akad Mudharabah Muthlaqah kepada PT. Bank BRIsyariah Cabang _____ (selanjutnya disebut BANK) dengan rincian sebagai berikut :

DATA NASABAH

Nama : _____

Rekening Induk : _____

Jangka Waktu : _____ Bulan (Kelipatan 12)

Setoran Rutin/Bulan : Rp. _____ (Terbilang _____)

Tanggal Debet : Tgl _____ (Setiap bulannya)

Tujuan Pembukaan Rekening : _____

Pilihan :

☐ Standing Instruction/Autodebet : Dengan ini saya memberi kuasa kepada BANK untuk mendebet dana dari Rekening Induk sesuai ketentuan di atas dan selanjutnya dikreditkan ke Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB untuk pembayaran Setoran Rutin bulanan.

☐ Zakat _____ % (Min. 2,5%) : Dengan ini saya memberi kuasa kepada BANK untuk mendebet dari Bagi Hasil rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB di atas sejumlah persentase yang telah saya tentukan selama masa menabung.

Akad Mudharabah Muthlaqah Tabungan Impian BRIsyariah iB

Dengan menandatangani Aplikasi ini, saya menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pada akad Tabungan Impian BRIsyariah iB (selanjutnya disebut Akad) sebagai berikut :

1. NASABAH dengan ini bermaksud untuk menginvestasikan dana kepada BANK dan BANK bersedia memanfaatkan dan mengelola dana NASABAH yang diadministrasikan dalam bentuk Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB atas nama NASABAH pada BANK dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh BANK.
2. BANK akan mengikutertakan NASABAH dalam program Asuransi Jiwa dengan perusahaan Asuransi Jiwa yang ditunjuk oleh BANK, sebagaimana aplikasi isian NASABAH untuk program Asuransi Jiwa yang menjadi bagian dari pembukaan Tabungan Impian BRIsyariah iB.
3. NASABAH bersedia melakukan setoran dana secara rutin setiap bulan ke Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB NASABAH sebesar _____ (terbilang: _____) setiap tanggal _____, melalui pemberian Standing Instruction kepada BANK (auto debet), untuk mendebet Tabungan Faidah BRIsyariah iB NASABAH pada BANK (selanjutnya disebut Rekening Induk) dan mengkreditkan ke Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB NASABAH.
4. Dalam hal terjadi kegagalan pendebetan Rekening induk oleh BANK sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut karena alasan apapun yang disebabkan oleh kelalaian NASABAH, maka NASABAH setuju bahwa akan dilakukan penutupan Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB serta pemindahan dana pada Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB oleh BANK ke Rekening Induk, setelah dikurangi biaya administrasi penutupan rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB yang berlaku pada BANK.
5. NASABAH menanggung risiko investasi dan memberi persetujuan/izin kepada BANK untuk mengelola dana yang diinvestasikan pada BANK dan digunakan serta diambil manfaatnya oleh BANK sesuai dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah tanpa batasan apapun dan diguncakan sesuai prinsip Syariah.
6. NASABAH dan BANK sepakat bahwa NASABAH hanya dapat melakukan penarikan dana pada saat berakhirnya Akad ini dan sepakat untuk berbagi hasil atas dana NASABAH yang diinvestasikan tersebut dengan perbandingan Bagi Hasil sebesar _____ % (terbilang _____ persen) untuk NASABAH dan sebesar _____ % (terbilang _____ persen) untuk BANK yang akan dihitung, dibukukan dan dibagikan secara bulanan berdasarkan prinsip distribusi Bagi Hasil.
7. Ketentuan Nisbah Bagi Hasil tersebut di atas berlaku sampai dengan adanya perubahan Nisbah Bagi Hasil yang disepakati antara BANK dan NASABAH.
8. Dalam hal terjadi penutupan Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB NASABAH oleh sebab apapun sebelum berakhirnya Akad ini, maka NASABAH akan dikenakan biaya administrasi Penutupan Rekening sebelum jatuh tempo yang besarnya sesuai dengan Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRIsyariah iB.
9. Akad ini berlangsung untuk jangka waktu _____ (_____) bulan terhitung sejak ditandatangannya Akad ini dan akan berakhir pada tanggal/bulan/tahun _____/_____/_____ dan selanjutnya BANK akan memindahbukukan dana yang ada pada rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB ke Rekening Induk.
10. NASABAH dengan ini memberi kuasa kepada BANK untuk melakukan pendebetan Rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB serta melaksanakan hal-hal lainnya untuk terlaksananya Akad ini dan kuasa tersebut tidak akan berakhir karena sebab apapun termasuk namun tidak terbatas pada sebab-sebab berakhirnya kuasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1813 KUH Perdata sampai terpenuhinya seluruh kewajiban NASABAH pada BANK.
11. NASABAH setuju untuk memberikan data pribadinya untuk tujuan komersial lainnya serta data simpanan di Tabungan Impian BRIsyariah iB untuk kepentingan asuransi kepada perusahaan Asuransi Jiwa yang ditunjuk oleh BANK.
12. NASABAH dengan ini tunduk dan terikat pada Syarat dan Ketentuan Umum Tabungan Impian BRIsyariah iB, Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRIsyariah iB dan peraturan lain yang berlaku pada BANK, Bank Indonesia dan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad ini.

Akad ini berlaku sejak tanggal dibukanya rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB sampai dengan tanggal berakhirnya Akad atau yang disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Impian BRIsyariah iB atas sebab apapun dan/atau sebab lain yang diatur dalam ketentuan produk yang telah disepakati BANK dan NASABAH, termasuk diantaranya adalah sebab yang diatur dalam hukum dan sebab kahar (*force majeure*). Akad ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisah dengan *Customer Information File (CIF)*

NASABAH	PT. BANK BRISYARIAH (BANK)
Materai Rp. 6.000	
(_____)	(_____)
Nama dan Tanda Tangan	Nama dan Tanda Tangan

Lembar 1 untuk BANK, lembar 2 untuk NASABAH

14FB0011

SYARAT DAN KETENTUAN UMUM
TABUNGAN IMPIAN BRISYARIAH iB

A. Definisi.

Kecuali ditentukan lain dalam akad Tabungan Impian BRISyariah iB, maka istilah-istilah di bawah ini mempunyai pengertian sebagai berikut :

(1) Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan di PT. Bank BRISyariah yang diperuntukkan bagi perorangan yang mempunyai niat dan kemampuan untuk melakukan kerjasama pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah.

(2) Rekening Induk adalah rekening yang dibuka atas nama NASABAH di PT. Bank BRISyariah berupa rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB, sebagai sumber dana pendebetan untuk pembayaran Setoran Rutin bulanan dan penampungan dana hasil Tabungan Impian BRISyariah iB setelah jatuh tempo serta penampungan klaim asuransi (bila ada).

(3) "BANK" adalah PT. Bank BRISyariah atau disebut dengan nama "Bank BRISyariah", yaitu institusi perbankan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah.

(4) "NASABAH" adalah nasabah perorangan yang mempunyai niat untuk menitipkan dana miliknya dalam bentuk Tabungan Impian BRISyariah iB.

(5) Penerima Dana adalah orang yang berhak atas dana tabungan pada saat jatuh tempo.

(6) Saldo Efektif adalah bukti kepemilikan dana dan pencatatan mutasi rekening yang dibentuk oleh NASABAH dan BANK secara rutin dan berkala setiap bulan kecuali ditentukan lain kemudian.

(7) Buku Tabungan adalah bukti kepemilikan dana dan pencatatan mutasi rekening yang diterima oleh NASABAH dan BANK.

(8) Akad Tabungan Impian BRISyariah iB atau selanjutnya dapat juga disebut sebagai "Akad" adalah perikatan antara pihak dari Kesepakatan yang dibuat oleh NASABAH sebagai Shahibul Maal dengan BANK sebagai Mudharib untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha sesuai kesepakatan antara NASABAH dengan BANK.

(9) Tanda Kepesertaan/Sertifikat Asuransi adalah tanda bukti kekuatanhan asuransi yang mempunyai manfaat asuransi sesuai dengan ketentuan tertentu dari asuransi yang disiapkan oleh BANK.

B. Perlindungan Asuransi Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) NASABAH Tabungan Impian BRISyariah iB ini dilindungi oleh Asuransi Jiwa yang disiapkan oleh BANK dengan besarnya premi dan manfaat asuransi sesuai dengan Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB.

(2) Hal-hal terkait dengan perlindungan asuransi tunduk pada syarat/ketentuan yang ada pada Tanda Kepesertaan/Sertifikat Asuransi yang diterbitkan oleh BANK kepada NASABAH dan sudah disetujui oleh Perusahaan Asuransi yang disiapkan oleh BANK.

C. Rekening Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) Rekening Tabungan dibuka dalam mata uang Rupiah (IDR).

(2) Untuk tabungan dengan Setoran Rutin Tabungan Impian BRISyariah iB, NASABAH wajib memiliki rekening tambahan/ini yaitu Tabungan Faedah BRISyariah iB yang masih aktif (yang disebut sebagai Rekening Induk).

(3) NASABAH wajib menyetujui dan mematuhi persyaratan administrasi pembukaan rekening dan administrasi bulanan yang ditetapkan oleh BANK.

(4) NASABAH memberikan kuasa kepada BANK untuk melakukan pembukaan atau dana yang terdapat dalam rekening Tabungan Impian BRISyariah iB selama Akad berlangsung sesuai dengan Syarat dan Ketentuan BANK yang berlaku.

(5) Dalam hal pelepasan blokir atas rekening Tabungan Impian BRISyariah iB harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Syarat dan Ketentuan BANK yang berlaku.

D. Penyisoran dan Penarikan Dana Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) Penyisoran ke Rekening Induk dapat dilakukan dengan Tunai, Warkat atau Pindahbukuan sesuai Ketentuan Operasional dan Ketentuan Layanan Kas yang berlaku di BANK.

(2) Khusus setoran Tabungan Impian BRISyariah iB sebagaimana yang dinyatakan dalam Akad, hanya dapat dilakukan melalui mekanisme auto debet dari Rekening Induk.

(3) Setoran dengan menggunakan Warkat atau melalui Transfer, baru dianggap efektif apabila dananya telah diterima dengan baik oleh BANK dan sesuai Ketentuan Operasional dan Ketentuan Layanan Kas yang ditetapkan oleh BANK.

(4) NASABAH hanya dapat melakukan penarikan dananya sesuai dengan Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB serta Ketentuan Operasional lainnya yang mengatur mengenai mekanisme Operasional Kas dan Rekening Induk.

(5) NASABAH tidak dapat menarik dananya sewaktu-waktu selama masa periode tabungan kecuali dengan cara menutup Tabungan Impian BRISyariah iB dan otomatis manfaat perlindungan asuransi berakhir.

E. Tunggakan Setoran Rutin Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) Tunggakan Setoran Rutin akan terjadi apabila transaksi auto debet yang dijalankan oleh BANK gagal dilakukan dikarenakan saldo di Rekening Induk tidak mencukupi dan/atau hal lain yang merupakan kelalaian/kesalahan NASABAH.

(2) Tunggakan Setoran Rutin sebanyak tiga kali berturut-turut akan mengakibatkan penutupan rekening Tabungan Impian BRISyariah iB secara otomatis dan permanen sesuai dengan Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB.

F. Bagi Hasil Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) Dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku mengenai Akad Mudharabah Muthlaqah, maka atas rekening Tabungan Impian BRISyariah iB ini ditetapkan Bagi Hasil yang pembagiannya antara BANK dengan NASABAH dinyatakan dalam bentuk Nisbah Bagi Hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak.

(2) Besarnya Nisbah Bagi Hasil pada Akad sudah ditentukan oleh BANK dan tidak dapat dinegosiasikan.

(3) Nisbah Bagi Hasil tersebut tidak dapat berubah selama Akad berlangsung kecuali atas persetujuan Para Pihak (BANK dan NASABAH).

(4) Pajak Bagi Hasil yang diterima NASABAH ditanggung oleh NASABAH dan dipotong langsung dari pendapatan Bagi Hasil yang diterimanya.

G. Pencatatan.

(1) NASABAH akan menerima Buku Tabungan dengan desain, ukuran dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh BANK, sebagai bukti kepemilikan dana yang diinvestasikan dan pencatatan mutasi serta saldo rekening atas dana yang diinvestasikan.

(2) Pembentukan Buku Tabungan dan berbagai hal lain yang terkait dengan media penyimpan ini diatur sesuai dengan Ketentuan Operasional yang ditetapkan oleh BANK.

(3) NASABAH menyatakan dirinya telah mengetahui, mengerti dan menyetujui seluruh hal yang tercantum dalam Syarat dan Ketentuan Umum, Syarat dan Ketentuan Khusus maupun berbagai ketentuan, aturan, batasan dan prosedur yang terkait dengan produk ini dan telah disahkan oleh BANK.

(4) Ketentuan yang akan digunakan untuk mengatur dan mengatasi operasional produk ini dan hubungan antara BANK dan NASABAH adalah kumpulan peraturan, ketentuan, batasan, panduan dan penjelasan yang menyangkut produk Tabungan Impian BRISyariah iB yang dikeluarkan dan diberlakukan oleh BANK pada saat Tabungan Impian BRISyariah iB dibuka.

(5) Apabila terjadi perbedaan pencatatan antara sistem BANK dengan pencatatan dalam salinan transaksi, maka yang dinyatakan berlaku adalah yang tertera di sistem BANK kecuali dapat dibuktikan sebaliknya dengan bukti-bukti yang sah dan otentik menurut hukum yang berlaku.

H. Penutupan Rekening Tabungan Impian BRISyariah iB.

(1) Penutupan rekening Tabungan Impian BRISyariah iB hanya dapat dilakukan apabila :

a. Jangka waktu telah jatuh tempo.

b. Para Pihak sepakat mengakhiri Akad sebelum jatuh tempo.

c. Dalam hal NASABAH meninggal dunia dan Ahli Waris menyelesaikan penutupan tersebut.

d. Terpenuhinya sebab-sebab pengakhiran perjanjian sebagaimana diatur di dalam Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB.

(2) Dalam hal NASABAH meninggal dunia sebagaimana dimaksud pada (1) c, maka penutupan/pencairan hanya dapat dilakukan oleh Ahli Waris yang sah.

(3) Penutupan/pencairan sebagaimana dimaksud butir (2) dilakukan oleh Ahli Waris yang sah antara lain dengan melampirkan Fotoc Waris/Keterangan Waris/Penetapan Ahli Waris dan Pernyataan Waris yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

I. Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa.

(1) NASABAH tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, namun tidak terbatas pada PBI No. 14/27/PBI/2012 tentang Pencegahan Pagiasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank berikut dengan segala perubahannya.

(2) Keabsahan, penafsiran dan pelaksanaan Akad dan Syarat Ketentuan Umum ini diatur dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

(3) Segala perselisihan yang timbul antara NASABAH dan BANK karena penafsiran dan atau pelaksanaan Akad serta Syarat dan Ketentuan Umum ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah untuk mufakat.

(4) Apabila perbedaan, konflikasi dan atau perselisihan tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dalam 30 (tiga puluh) hari kalender sejak perselisihan tersebut, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui jalur Hukum dan memilih domisili secara tetap melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS). Putusan ini merupakan putusan terakhir dan mengikat kedua belah pihak.

J. Penutup.

Syarat dan Ketentuan Umum Tabungan Impian BRISyariah iB ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Aplikasi Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan Impian BRISyariah iB dan Akad antara BANK dengan NASABAH yang tertera di bab halaman (4), Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB serta Customer Information File (CIF).

Dengan ini saya/kami menyatakan sekap dan telah mengetahui serta mengerti isi dari Syarat dan Ketentuan Umum Tabungan Impian BRISyariah iB di atas dan menyetujui dokumen ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan Formulir Aplikasi dan Akad pembukaan Tabungan Impian BRISyariah iB, Syarat dan Ketentuan Khusus Tabungan Impian BRISyariah iB serta Customer Information File (CIF).

_____, _____

Nasabah

(_____)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ani Indriyani, lahir pada tanggal 26 Mei 1999 di Desa Harapan Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dari pasangan Bapak Sutikno dan Ibu Juminem. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Abadi Perkasa Tulang Bawang lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Abadi Perkasa Tulang Bawang lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Abadi Perkasa Tulang Bawang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Seputih Agung lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi jurusan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang dimulai pada awal semester 1 tahun ajaran 2017/2018. Peneliti juga aktif dalam berorganisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah.